Terbit tiap hari, ketjoeali hari Minggoe dan hari besar
Harga langganan di Indonesia:
1 boelan . . . f 1,75
3 „ . . . „ 5.—
Loear Indonesia:
1 boelan . . . f 2,50
3 „ . . . „ 6.—
Langganan sedikitnja 3 boelan
Pembajaran mesti lebih doeloe.

HOOFDREDACTEUR:
HADJI A. SALIM

„mustika"

DAGBLAD INDONESIA 'OEMOEM
Diterbitkan oleh ELECTRISCHE DRUKKERIJ MUSLIM INDONESIA
GONDHOMANAN 86 — TELEFOON No. 766 — MATARAM (DJOKJA).

Harga advertentie:
1 baris sekali moeat f 0,50
sedikitnja 5 roepiah.
Harga berlangganan moeat lain perdjandjian dan lebih moerah.
Advertentie ketjil dalam roeangan „Ada goena" 6 baris sekali moeat f 1.—
Pembajaran lebih doeloe.
Harga 1 nummer 10 cent.

DIRECTEUR:
St. TIRTOSOEPONO

No. 89 Lembar PERTAMA. Ini hari 2 lembar. Seelasa 18 Augustus 1931 Tahoen ka I

Keneutralan Pintjang.

Kita menerima karangan berikoet dengan alamat „Pengharapan Kaoem Muslimin Magetan jang penting," kita beri tempat dengan segala senang hati. Disini adalah satoe perkara jang sesoengoeh-soenggoehnja patoet mendjadi perhatian segala Muslimin dan pergerakan Islam. Berhadapan dengan ini, —fitnah jang senjata-njatanja, jang lebih djahat daripada pemboenoehan,— patoet segala golongan Muslimin meletakkan pertikaian dan perbantahannja dan bersama-sama menjoesoen tenaga, menimboelkan pertahanan jang sepadan melawan fitnah, jang membahajai agama itoe.

Wet melarangkan sikap boepati seperti jang digambarkan itoe. Tapi pihak kekoeasaan dalam djadjahan ini mesti pandai sendiri memikirkan dan mendjalankan jang ditimbangnja kewadjibannja.

Ra'iat djadjahan tidak mendapat satoe djalan apapoen djoea akan menoendjoeki atau memerintahkan pihak kekoeasaan itoe.

Tapi sebaliknja ra'iat Magetan, jang 'oemoemnja terhitoeng Muslimin haroes menghadapi di sini satoe kewadjiban jang terpikoel oleh mereka tanggoengannja doenia dan achirat dengan rohnja.

Seroean penoelis kepada segenap Muslimin kita sampaikan dengan penjiaran ini. Moedah-moedahan Pergerakan Al-Islam dan P.S.I.I. dan Moehammadijah dan lain-lain organisasi: Islam akan memperhatikan dengan tidak lalai lagi.

Tapi sementara itoe haroeslah saudara-saudara pendoedoek Magetan sendiri menegoehkan sikapnja, menjoesoen barisannja dalam penolakan serangan atas agama Islam itoe.

Ingatlah! Terlebih tjelaka mereka jang kafir kemoedian daripada imannja.

Dengan ini kita menjadjikan berita penoelis dari Magetan itoe:

Pengharapan kaoem Moeslimin Magetan, jang penting

Dari beberapa orang jang boleh dipertjaja, dikabarkan bahwa pada malam Senin tangggal 10 Augustus 1931 di roemah toean Wongso-Sarkoem, kampoeng Kepoloredjo kota Magetan ada propaganda vergadering jang dipimpin oleh seorang njonjah van Dam, goeroe Kristen di Gorang-gareng, dengan 2 orang bangsa Boemipoetera, sebagai pegawainja.

Pendoedoek kampoeng jang datang mengoendjoengi ± ada 200 orang, malah kabarnja ada 3 orang tamoe lid-bestir Mohammadijah dari Madioen jang toeroet datang.

Wakil pemerintah hanja toean-toean menteri polisi B.B. dan Veldpolisi. Ini kali ada aneh rasanja, jang toean wedononja Magetan tidak toeroet mengoendjoengi. Adat Magetan, vergadering dari apa sadja, toean wedono geger, dan mesti toeroet datang.

Propagandis vergadering di Wongso-Sarkoeman baroe ini kabarnja djempol sekali, kalau tidak salah katanja toean itoe bernama Raden Ngabehi Djojosoedarmo, dari Teboe-ireng (Djombang); dikatakan kepinterannja bitjara seoepama djoeroemoedi kapal-perang jang terdjempol, — dengan sekedjab mata ia bisa membelokkan kapalnja jang terbesar,— mitsalnja. Permoelaan toean itoe bertoetoerkan segala hal-hal jang aloes-aloes dan bagoes-bagoes, tetapi sajangnja tidak loepa toedjoean katanja pada Agama jang dikehendakinja, ja'ni Kristen. Kemoedian serenta ada lain orang jang boekan pendoedoek kampoeng sitoe toeroet datang mendengarkan, lainlah haloeannja, angin Timoer, mendadak ganti moesim (mendadak kentering angin Barat jang datang menioep.

Akan hal pekabaran jang terdengar oleh penoelis, kalau betoel *), adalah jang membikin adjaib dalam hati penoelis, ja'ni dari besar kedarmaan Padoeka Kangdjeng Boepati di Magetan, sebagai terseboet di bawah ini:

a. Menoeroet kabar, malam Djoema'at tanggal 7 Augustus ini beliau itoe pergi kepada njonja van Dam, bermaksoed akan dimintanja njonja itoe bikin propaganda vergadering di kota Magetan, jang semaksoed propagandanja di Gorang-gareng beberapa kali, dengan berhasil besar. Tetapi beliau itoe tidak bisa bertemoe si njonja. Pada malam Ahad tanggal 9 Augustus ini beliau itoe pergi lagi ke Gorang-gareng roepanja akan bertemoe si njonja tadi; terdapat atau tidak, tidak teranglah pada penoelis.

Hari Ahad tanggal 9 Augustus pagi-pagi, sekira djam 6, toean Wongso Sarkoem dipanggil oleh beliau di „dalamnja", diminta roemahnja jang moeka goena tempat membikin vergadering bagi si njonja, dengan diminta pertolongan mengoendangi tetangganja toean itoe disoeroeh toeroet mendengarkan: „tjarito oetomo".

Maoe kata apa, pak Wongso? Noeninggih sendiko! Inilah satoe balasan bagoes, bagi pak Wongso pada jang bertanja, sebab pak Wongso seorang aannemer dari regentschapswerken di Magetan. (Ini kabar dari toean direktoer Rw.)

b. jang memerintahkan kepada kepala kampoeng, akan koempoel pendoedoek kampoeng dengarkan propaganda ini, kabarnja seorang kepala oppas Kaboepaten, Mas Sastrolekito, atas nama Padoeka Kangdjeng Boepati.

Menteri polisipoen soedah diperintah oleh Mas Sastro, akan mendjaga vergadering itoe. Lain-lain hamba polisi tidak diberi kabar; inilah anehnja Magetan lagi. Kok tidak setimbang sama jang saban-saban diketahoei sendiri oleh penoelis, bila dikabarkan maoe ada vergadering lain, geger pepoejengan seantero doenia Magetan; siapa jang geger? Toean-toean B. B. ers dan prabot desa. He, djangan loepa, ini geger-geger boekan hal Mardipoerno, lo. Nanti salah wesel.

Doeloe, kalau penoelis tidak keliroe, zaman toean Wedono Madioen djadi Wedono di Maespati, ataupoen Maospati, dikabarkan seorang propagandis, dari hal apa, penoelis tidak ingat jang terang, maoe membikin vergadering di kampoeng dalam kota distrik Maespati; wah, mendadak sadja gegernja kaoem B. B. ers dan prabot desanja, di mana-mana prijaji bikin vergadering sendiri.

Seh, memang betoel to; djangan kalah sama propagandis-propagandis jang boekan maksoednja si . . . . . , apa sang . . . .

Malah orang jang ketempatan vergadering propagandis itoe di tarik dimoeka prijaji; apa rekodojonja, penoelis tidak mengerti.

c. datang dan perginja propagandis diroemah toean Wongso, pada malam Senin ini, dengan dapat pertolongan auto titihannja Padoeka Kangdjeng Boepati.

d. Tersamboeng poela pendengaran penoelis hal babad Doepak (Gorang-gareng).

Pada zaman permoelaannja koeranglah orang desa datang boeat mendengarkan „tjarito-oetomo", tetapi dengan oesaha Padoeka Kangdjeng Boepati Magetan, membikin lezing pada boekaan gredja disana, dan memerintahkan djangan orang desa bekerdja pada hari Ahad dapatlah kemadjoean maksoed „tjarito-oetomo" tadi. Kemoedian madjoelah adanja sampai sekarang.

(*Samboengan lihat sebelah*)

Pergerakan

BERSERIKAT DAN BEKOEMPOELAN.

(Ringkasan berita koempoelan.)

Openbare propaganda vergadering P. S. I. I. di Djombang.

Pada hari Minggoe 9-8-'31. soedah dilangsoengkan rapat ramai bertempat di gedong Bioscoop, dengan mendapat koendjoengan k. l. 1000 orang laki-laki dan perempoean.

Wakil-wakil perkoempoelan: S.C.I. M.D. Boedi-santoso, P. S. I. I. Probolinggo. Pergerakan Al Islam Probolinggo P. S. I. I. Modjoagoeng, P. S. I. I. Paree, P.S.I.I. Kediri, P. O. Paree, Siap Paree, dan P. P. P. H. Djombang.

Wakil pers: „mustika", Lasjkar dan Al-Djihad.

Wakil pemerintah asisten wedono dan manteri polisi.

Kira djam 9 rapat diboeka oleh sdr. M.O. Sastroatmodjo poersiter vergadering dangan Al-Fatikah, laloe menerangkan berdirinja P.S.I.I. di Djombang, lantaran mengingat doeloe-doeloenja lid di Djombang ± 8000 orang. Laloe sdr. H. Thohier membatja ajat-ajat Al Qoer'an dengan diterangkan tafsirnja dan sdr. Ridwan menerangkan azas P.S.I.I. dengan pendek.

Oetoesan dari L. T. jalah sdr. M. H. Soerjosasmojo, dengan singkat menerangkan dan menambah azas P.S.I.I.

Poersiter vergadering beri komentar dengan terangkan djoega riwajat Nabi Mohammad s.a.w. kedjadian Italia dan Tripoli, dengan moerkanja; dan Islam boekan warisan, Islam boekan kepoenjaannja bangsa Arab sadja, akan tetapi kepoenjaannja segala bangsa.

Lantas sdr. M.O. Sastroatmodjo bertanja apakah moefakat di Djombang diadakan tjabang P. S. I. I. dan siapakah jang akan bitjara.

Sdr. Isnomo dengan singkat dan menoendjoekkan moefakat adanja P.S.I.I.; djoega banjak koempoelan-koempoelan lainnja, tetapi Oemmat di Djombang beloem ada Oemmat Islam dan soepaja saudara-saudara soedilah menjemploeng dikalangan P.S.I.I. Laloe dipersilahkan sdr. Soerjoamiardjo, dengan singkat dan sesoedah mengadjar kenal pada poeblik dan asalnja menoendjoekkan djoega setoedjoenja di Djombang diadakan P.S.I.I. dan minta pada bestir P.S.I.I. soepaja diadakan djoega koersoes politik dan agama.

Semoea pembitjaraan didjawab oleh poersiter vergadering dengan djelas, dan mengoemoemkan bestirnja.

H. Thohier menerangkan keberatan ra'jat oemoem, dengan singkat sdr. H. Thohier menerangkan hal padjak sawah tidak setimpal dengan hatsilnja, mengambil tjontoh tjontoh jang njata di daerah Djombang jang perbaoenja tjoema dapat 4 batok beras, maka lebarnja 10 baoe, akan dibikin tanah kering oleh pemerintah tidak boleh, tetapi dalam lamanja 13 tahoen, padjaknja tetap, malah akan dinaikkan lagi 30°/ₒ; menerangkan akan potongan gadji si-kaoem boeroeh sama djerat-djerit (lantas ada soeara dari jang hadlir tidak akan dipotong, tetapi soedah dipotong), akan tetapi ra'jat jang melebihi soesahnja tidak diperdoeli. Spreker menerangkan politik, djangan takoet sama politik, kalau takoet sama politik tentoe dioental oleh politik.

Poersiter vergadering sdr. M. O. Sastroatmodjo beri komentar setjoekoepnja. Laloe pimpinan diserahkan pada oetoesan L. T. jalah sdr. M. H. Soerjosasmojo, dan dengan singkat sdr. M. O. Sastroatmodjo menerangkan beberapa keberatan jang tertimpa kepada ra'iat.

Djam 11.45 koempoelan ditoetoep dengan Al Fatekah.

P.G.D. Bandjarnegara berrapat anggauta.

Hari Minggoe j.l. P. G. D. telah melangsoengkan memboeat rapat anggauta bertempat di sekolah desa Krandengan.

Rapat dikoendjoengi 33 anggauta dari 38 anggauta.

Agenda:

1. Pemboekaan oleh ketoea.
2. Membatja perslah j.l. oleh sekretaris.
3. Hal keloear masoeknja oeang, oleh bendahari.
4. Kapital vorming oleh ketoea. Poetoesannja bagi pembajaran tahoen ini diangsoer 4 kali moelai boelan j. a. d.
5. Hal membeli Insigne. Dari 33 jang hadlir, 24 orang jang membeli.
6. Hal: kredit-koperasi. Poetoesannja dengan mendjoeal andil à f 2.50, berlakoe moelai Januari 1932. Jang boleh pindjam hanja jang membeli andil. Banjaknja pindjaman 75 pCt. dari andil jang dibeli. Jang pindjam ditentoekan menambah beli andil, dan diharap menderma, bagi keperloean administrasi. Menitjilnja pindjaman lambat-lambatnja diangsoer 10 kali. Derma dari sipemindjam, diterima ketika sipemindjam terima pindjaman.
7. Pertanjaan keliling.

Maka rapat jang dimoelai djam 9,30 pagi, tertoetoep djam 1,50 siang hari. (*Askard.*)

Rapat ramai P. S. I. I. di desa Sibadja (Bandjarnegara).

(*Hadlir 6000 orang*).

Pada hari Saptoe malam Minggoe j.l. P.S.I.I. di sini telah melangsoengkan memboeat rapat ramai propaganda di desa Sibadja (Wonodadi), di roemah t. Oemaredja.

Rapat ramai dikoendjoengi kl. 6000 orang laki perempoean. Wakil perhimpoenan ada dari M. O. I., Djoharotoel Islam, Siap, P. M. I. dan Mars semoea dari Bandjarnegara.

Wakil pers „mustika".

Wakil pemerintah dan polisi sampai tjoekoep.

Sebeloem rapat diboeka, didjamoe njanjian oleh anak-anak Siap.

Dibatjakan Al Qoer'an oleh kjahi Abdoelsamad, dengan diertikan dalam basa Djawa.

Setelah djam 8.50 t. Pardikin berdiri, dan mengatoerkan salamnja, dan mempersilahkan kepada j. hadlir membatjakan Al fatekah sebagai pemboekaan. Selandjoetnja menjatakan amat gembiranja mengetahoei djoemlah j. hadlir. Pimpinan laloe diserahkan kepada t. Ridwan, sebab akan bitjara.

T. Pardikin naik kemimbar. Pertama spr. menerangkan atas kekoeasaan Toehan mendjadikan alam. Diterangkan bahasa manoesialah makloek Toehan jang sempoerna, sebab diberi akal. Sekalian isi doenia oentoek manoesia, bagi manoesia jang dapat menggoenakan akalnja. Oentoek mengatoer doenia, Toehan mengadakan peratoeran, jalah agama (Islam) dan pesoeroeh-Nja. Melarang dan mentjegah berboeat, adalah pokok Agama Islam. Kebalikkannja menjoeroeh berboeat. Apa jang dilarang dan ditjegah oleh Agama Islam, karena besar afatnja, apabila diperboeatnja. Kebalikkannja, besarlah pakalanja, apabila mengerdjakan jang disoeroehkannja berboeat.

Habis itoe spr. menerangkan riwajat tanah Djawa, zaman keradjaan Madjapait. Pandjang keterangannja. Keradjinan tangan, pertanian, perdagangan moendoer, kata spr., oentoek bangsa kita sekarang. Diharapkan, agar insjaf dan berichtiar, oentoek memegang kembali kemadjoean kita, jalah berserikat dan berkoempoel. Dengan perserikatan dapatlah mentjapai keloehoeran.

Spr: laloe meriwajatkan timboelnja perserikatan di Indonesia. Dari timboelnja B. O. d. l. l. sampai kepada S. I. jang sekarang djadi P. S. I. I. Kemadjoean, boeah dan rintangannja P. S. I. I. poen diterangkan sampai tjoekoep. P.S. I. I. perserikatan politik jang menoentoet (mengoedi Djw.) kemerdekaan. Achirnja spr. menerangkan asas dan bagian-bagian P.S. I. I. dengan pandjang lebar.

Sebagai penoetoep bitjaranja spr. mengharap kepada jg. hadlir, agar madjoe memasoekkan anak²-nja kesekolah jang berdasar Islam.

T. Ridwan mengoetapkan terima kasih kepada t. Pardikin, jang telah 2 djam lamanja berbitjara memberi penerangan roepa-roepa dan menjerahkan kembali pimpinannja.

Ketoea rapat mempersilahkan nona Djoharoh-oetoesan Djoharotoel Islam-berbitjara.

Nona Djoharoh naik kemimbar, setelah memberikan salamnja, menjatakan gembiranja atas pertemoeannja jang loear biasa. Selandjoetnja mengharap perloenja kerap bertemoean oentoek membitjarakan kemadjoean Islam dan oemmat Islam. Achirnja atas nama Dj. Islam mengharap madjoenja kaoem poeteri kepada Islam. Bitjaranja pandak tapi berisi. (Tepoekan rioeh).

Lagi naik kemimbar nona Moenifah (Dj. I.) Pertama menjatakan terima kasih kepada ketoea rapat, jang telah memberi kesempatan bitjara. Laloe menerangkan tentang kaoem poeteri berhoeboeng dengan kemadjoean. Melahirkan menjesalnja kepada kaoem bapa jang oemoemnja masih soeka menghalanginja anaknja poeteri kelapang kemadjoean. Dan menjatakan djoega menjesalnja terhadap kaoem laki-laki jang melarang isterinja (kaoem poeteri) berserikat dan berkoempoelan. Menerangkan petoeanja ahli sa'ir jang bererti: „Orang jang tidak berteman, seperti orang berperang ta' bersendjata." Maka mengharap kepada kaoem poeteri soeka madjoe berkoempoelan dan berserikatan.

(Pepoek tangan rioeh).

Achirnja ketoea mempersilahkan nona Sadinah (Dj. I.).

Nona Sadinah dengan lantjar dan faseh bitjaranja, setelah mengoetjapkan terima kasihnja kepada ketoea, dan memberi salam, laloe melandjoetkan bitjaranja. Pertama bersandar dan berpedoman sabda Rasoel c. a. w. jang bererti: „Bilangan doea itoe lebih baik daripada satoe, empat itoe poen lebih baik daripada tiga. Maka daripada itoe, sebaiknja sama berkoempoel." Dan: „Tidak dapat mentjapai pertoendjoek, melainkan berkoempoel."

Lagi sabda Rasoel c,a.w. „Soekalah kamoe sekalian dalam keadaan berkoempoel."

Dengan kenjataan sabda-sabda Rasoel itoe-kata nona itoe-besarlah goenanja berkoempoel. Kaoem poeteri tetap dalam gelapnja bilamana ta'soeka berkoempoel.

Laloe menerangkan hal pendidikan kaoem iboe terhadap anaknja. Tidak loepa mengharap kepada golongan kjai-kjai, agar tidak melarang poela akan madjoenja kaoem poeteri menoentoet kekemadjoean jang oetama. Dan tidak loepa menerangkan kemadjoeannja kaoem poeteri di negeri Toerki, India d. l. l.

Achirnja berharap adanja perserikatan poeteri oempama „Djoharotoel-Islam" jang bererti „Soroting Islam". (Tepoek tangan sangat ramai).

Ketiga nona pembitjara itoe, disamboet oleh ketoea rapat dengan sangat terima kasih. Atas bitjaranja diberi komentar seperloenja.

Pembitjara lain-lainnja sebagai berikoet:

1. T. Atmosoedarmo, hal „Akaïd", tjoekoep keterangannja.
2. T. Ridwan, membitjarakan hal „Politik itoe praktiknja touchid". Penghinaan - penghinaan jang diderita oleh kaoem Islam dari pihak boekan Islam. Keterangan singat berisi.
3. T. Atmo. Atas nama Siap, menerangkan kepandoean. Sampai tjoekoep singkat.
4. T. Djemaris. Atas nama P. M.I. menerangkan asas toedjoean P.M.I. Mengharap kepada pemoeda-pemoeda, soeka masoek kalangan P.M.I.
5. Soeradi. Moerid sekolah S.I. b/g schakel, mengharap kepada kaoem-kaoem bapa agar soeka memasoekkan anaknja ke sekolah S.I. sebagai moerid sekolah S.I., jalah anaknja kaoem P.S.I. jang kelak akan mewarisi bapanja mendjadi kaoem P.S.I.I. jang Setia.

Sekalian pembitjara disamboet oleh ketoea dengan oetjapan terima kasih.

Ketoea oentoek penoetoepnja rapat ramai itoe, tidak loepa menerangkan kaoem Islam jang sengsara di Tripoli.

Hak pernikahan dan hak mesdjid.

Setelah tidak ada lagi jang perloe dibitjarakan, rapat ramai itoe ditoetoep djam 12.30 malam dengan aman.

(*Askard*).

Indonesia

Oelar besar masoek dalam toko.

Di toko kitab-kitab bahasa Arab kepoenjaan seorang Arab jang letaknja di tepi soengai di kp. Melajoe kemarin doeloe telah ketamoean oelar jang pandjangnja lima meter lebih.

Bagaimana terkedjoetnja toean toko ketika melihat itoe binatang, pembatja dapat membajangkan sendiri.

Kemoedian dengan pertolongan banjak orang, itoe binatang jang sengadja hendak mentjari mati djadi kena ditangkap.

Lagi persbiro? Di Solo.

Diberitakan, bahwa di Solo Sekarang sedang diatoer oentoek pendirian persbiro atas rentjana djoernalis Indonesier dan Tionghwa.

Ketentoean berdirinja persbiro itoe, beloem diberitakan.

Moetasi.

Beslit Residen Oost-Madoera.

Raden Tjondroasmoro schrijver b/d ass. wedono Gapoera, regentschap Soemenep, dibenoem schrijver 1e. klasse, dan dipertempatkan di kantor itoe djoega.

Abdoelkarim al. Brodjokoesoemo, schrijver ass. wed. Batoemarmar, regentschap Pamekasan, dibenoem idem boven.

R. Moh Sadik al. Mertosoegondo, schrijver ass.w. kota Soemenep regentschap Soemenep, di benoem idem.

Zainal'abidin al. Sentonopoetro, schrijver ass. wed. kota Pamekasan, regentschap Pamekasan dibenoem idem.

Tahiroedin Partodiwirjo, schrijver ass. wedono Marengan regentschap Soemenep, dibenoem idem.

R. Moh, Saleh, schrijver ass. wedono Pasongsongan reg. Soemenep dibenoem idem.

R. Aboebakar, al. Soerjoatmodjo schrijver ass.wed. Dasoek. regentschap Semenep dibenoem idem.

R. Abdoelhamid, schrijver regent kota Pamekasan regentschap Pamekasan, dibenoem idem.

Abdoel Fatah R. Adisoerja. schrijver ast. wedono Tjenletjen (Pakong), regentschap Pamekasan, dibenoem idem.

R. Zainoeloema, — R, Eno —, schrijver ast. wedono Pragaan—Prendoean—, regentschap Soemenep, dibenoemd idem.

R. Patmowidjojo, schijver ast. wedono Pademawoe regentschap Pamekasan, dibenoem idem.

KENEUTRALAN PINTJANG.

(Samboengan artikel.)

Makanja boleh ditjoba dikota sekarang ini.

Melihat keterangan terseboet bab-bab di atas ini, soesahlah penoelis akan menaroeh timbangan dalam hatinja, bagaimana maksoed orang jang tergolong ahli-boedi mendjalankan politiknja, jang dengan mendjalankan hal-hal sebagai di atas ini.

Kalau kabar ini betoel, adanja propaganda vergadering di Wongso-Sarkoeman ini boekan tjoema dapat bantoean sadja dari Padoeka Kangdjeng Boepati Magetan, t e t a p i b e l i a u j a n g s e n g a d j a m e m a n g g i l.

Kalau betoel begitoe, apatah maksoed beliau itoe? Diharapkah ra'jat Magetan ganti kepertjajaannja?

Kalau tidak begini, apakah goenanja beliau memberi bantoean begitoe keras, sebab menoeroet kata orang banjak Boepati itoe wakil oeloelamri, atau kepala Agama Kangdjeng Nabi Mohammad, salallahoe-Alaihi—Wasalam. Tetapi menoeroet kabar angin ini kenjataannja tidak setoedjoe.*)

Tersamboeng poela antara beberapa boelan ini terdengarlah bahwa Mohammadijah soedah mentjoba oetoesan tjari daja oepaja akan mendjalankan maksoednja kedalam regentschap Megetan, dengan permoelaan oetoesan itoe akan datang mengadap, tetapi begini sadja kabarnja soedah tidak dapat sokongan. Dibalas, tidak ada tempo, enz. enz. alias ditolakkah?

Dengan mohon diperma'afkan, diharap dapat pembantoean t. t. jang soedi memikirkan, jang permohonan penoelis pada Toehan jang Esa, moedah-moedahan ditaqdirkan oleh Allah Ta' âllah, kaoem Moeslimin mendesakkan oetoesannja menolong pendoedoek Magetan, jang pada masa ini semangkin merasa dendamnja.

Wassalam dari saja jg. hina:
Mohammad Djenal.

*) Soedah beroelang-oelang tersiar keterangan jang njata dan tegas, bahwa boepati sekali-kali t i d a k berhoeboengan apa-apa dengan agama Islam.

S a f i o e d i n al. A s t r o j o e d o, schrijver ast. wedono Ganding, regentschap Soemenep dibenoem idem.

M o h, S a j o e t i al. R. T j i t r o k o e s o e m o, schrijver ast. wedono Larangan, regentschap Pamekasan, dibenoem idem.

A b d o e l A z i s al. A s t r o d i k o e s o e m o, schrijver residentie-kantoor te Pamekasan dibenoem idem.

A b d o e l H a l i m al. M. S a s t r o s o e n o, schrijver ast. wedono Doengke regentschap Soemenep, dibenoem idem.

R. A b d o e l m a l i k, schrijver ast. wedana Sapeken regentschap Soemenep dibenoem idem. (*Opisil*).

POERWOREDJO.

(Dari bembantoe kita „Haroes")

Perboeatan paberik goela.

W a r n a k o e l i t m e n d j a d i o e k o e r a n.

Nasib boeroeh di tanah djadjahan amat berat, itoelah soedah njata.

Warna koelit kadang-kadang atau sering kali dimasoekkan dalam dines, hingga pintjangnja atoeran gampang terlihat.

Beloem lama ini, paberik goela Poerworedjo melepas doea orang kaoem boeroehnja. Seorang koelitnja poetih, seorang lagi „merah sawo mateng". Si-koelit poetih, toean van Reen, mendjadi sinder kebon dengan gadji f450,—seboelan. Waktoe menerima lepasan, soedah diterimanja oeang 6 boelan gadji, ditambah poela gadji boelan Juli atau 6 × f 450,— plus f 450,— lagi, djadi f 3150,—

Si-koelit „merah sawo mateng" hanja mendjadi teekenaar opnemer, toean Sastrowardojo. Ia djoega mendapat lepasan, seperti si-koelit poetih itoe. Tapi . . . . . inilah bedanja.

Si-koelit poetih menerima riboean, si-merah sawo mateng hanja menerima f 60.—sadja, jaitoe gadji boelan Juli. Oeang bekal seperti si-koelit poetih itoe, ta' diterimanja.

Mana keadilan di sini?

Berhoeboeng dengan ini, toean Sastrowardojo akan kirim soerat kepada N. V. Kooy & Co. dan kepada direktoer J. S. W. B. di Soerabaja.

E k o r n j a.

Terang paberik goela di Poerworedjo itoe tidak doedoek dalam keadilan. Tapi perboeatan di atas itoe beloem poeas roepanja menjakitkan hati si-inlander tadi, dan sesoedahnja toean S. dilempar, seorang jang soeka menawarkan dirinja dengan gadji f 40.— seboelan diterimanja soepaja mengganti i-S.

Baiknja kaoem boeroeh paberik berserikat! kekoeatan menoesia oentoek permainan spekoelasi.

WONOSOBO.

(Dari Pembantoe R. Seto).

Hardopoesoro ngamoek poenggoeng.

Hari jang belakangan ini, kota Wonosobo menerima serangan dari pihak koempoelan Hardopoesoro. Propaganda oentoek perkoempoelan ini didjalankan dengan tetap dan teratoer, hingga banjaklah pendoedoek disitoe jang masoek djoega dalam koempoelan ini.

Asas perkoempoelan H. P. diatas, oentoek membersihkan segala kekotoran dengan djalan kekoeatan bathin manoesia.

Kesampaian atau tidak maksoed koempoelan itoe, entahlah.

Aannemer penipoe?

Boelan ini Regentschapswerken Wonosobo memboeka djalan besar dari Mangli ke-Walitoelang, diserahkan kepada aannemer nama Dj. di Kedjiwan.

Doea boelan jang laloe, oeang begrooting semoea soedah diserahkan kepada si-aannemer Dj. itoe.

Tapi . . . . . aannemer tsb. roepanja loepa kepada koeli-koeli jang membantoe pekerdjaannja dan masih banjaklah diantara mereka jang beloem penoeh menerima oepahannja.

Kepada loerah Boemiroso, aannemer itoe kabarnja soedah pindjam djoega oeang sebanjak f 75, katanja oentoek menambah begrooting, tapi hingga sekarangpoen beloem dikembalikan. Begitoe djoega tentang pembajaran batoe-batoe, sampai sekarang beloem habis dibajarnja.

Siapakah orang jang mesti mengoeroes ini? (Apabila benar, baiklah R. W. toeroet mengoeroes ini, oentoek mentjegah dakwaan orang: „pemboekaan djalan, orang ditelan". Red. „m.").

KOENINGAN.

(Dari pembantoe Aboebakar van Bintoro).

Selamat berdiri, Aisjiah!

Pada hari Minggoe, 9 Aug. '31, di H. I. S. Moehammadijah Koeningan diadakan pertemoean njonja-njonja dan nona-nona oentoek mendirikan groep Aisjiah. Sajang benar di antara kaoem iboe jang berhadlir itoe ta' tampak seorang djoega dari kalangan onderwijs, sedangkan Koeningan mempoenjai doea Kopschool. Beloem lagi terhitoeng poeteri-poeteri, goeroe Volkschool jang sebagai djamoer banjaknja. Entah apa sebabnja.

Djam 10 koerang 10 menit vergadering dimoelai. Karena Aisjiah itoe barang baroe di Koeningan, beloem dapat diadakan pemisahan antara njonja-njonja dan toean-toean jang ingin djoega mendengar pembitjaraan itoe, di antara mana ada berkoempoel Best. M. D. groep Koeningan dan seorang manteri polisi.

Vergadering diboeka oleh t. Soenardie, wakil poers. komite dengan didahoeloei membatja alfatihah. Ringkasnja pidato toean itoe:

Mendengar bisikan dari poeteri-poeteri di Koeningan tentang inginnja mengadakan 'Aissjiah. Oleh karena toean itoe kerap kali poelang balik Koeningan-Betawi, dapatlah poeteri-poeteri itoe beroeroesan dengan tjepat dengan saudara-saudaranja di Betawi.

Oleh-oleh toean S. itoe diperhatikan benar oleh poeteri-poeteri, sehingga mereka dapat memberi boekti, dengan berdirinja 'Aissjiah bahwa mereka soeka dan dapat bekerdja oentoek kemadjoean.

Dari Best. M. D. groep Koeningan, selainnja mengeloearkan kegirangannja dan mendo'akan agar 'Aisjiah hidoep koeat dan soeboer, djoega memberi nasehat dan pemandangan.

Sesoedah itoe laloe diadakan pilihan Bestir.

Ketoea njonja Hadji Doelhadi, penjoerat njonja S. Wasita Atmadja, djoeroe ardana njonja Soearta, Kom. kota Koeningan njonja Sastra Wiredja dan Soeratma, Kom. loear kota njonja Lengkong (Desa; Tjiporang) dan njonja Wikartasasmita (Desa Tjipedes)

Kontriboesi ditetapkan f0,25 seboelan.

Lain dari pada itoe njonja Sadiman, biarpoen beloem mengerti bahasa Soenda, dengan bahasa Melajoe (Indonesia oemoem), soedah mengeloearkan perkataan kira-kira demikian:

„Biar saja sekarang beloem mendjadi anggauta 'Aissijah, di mana perloe, saja akan menolong. Setjara bagaimana sadja dan waktoe mana sadja". (Itoe baroelah perkataan!)

Djam 12 presis vergadering Aissijah, dengan mempoenjai 18 orang anggauta, ditoetoep.

H.W. Koeningan.

H.W. Koeningan bertambah koeat. Jang soedah didjandjikan oleh P.O. soedah ditepati. Kita sekalian memoedji soekoer. Malah H.W. masih menanti oentoek masoeknja sekalian anak-anak Sekolah-Islam P.O. Koeningan.

Djoega H.W. seksi Koeningan soedah mempoenjai „Kloebhuis" sendiri didesa Tjigadoeng, satoe pal dari kota. Aloen-aloen desa itoe, atas kebaikannja Koewoe, boleh diboeat oefening.

Karena itoe, oefening dialoen-aloen Koeningan ta'dilangsoengkan, maski dengan ini H.W. ta' kan meloepakan pertolongan toean toean amtenar-amtenar B.B.

Tempoh beladjar di sekolah menengah.

Beslit goepermen telah keloear oentoek menetapkan tempoh peladjaran H. B. S. dan Prins Hendrikschool (Hoogere Handelschool met 5 jarigen cursus).

Doeloe saban peladjaran lamanja 45 menit, sekarang ditambah djadi 50 menit.

Bagi A. M. S. poen ditentoekan bahwa sehari paling banjak boleh diadakan 6 peladjaran, masing-masing lamanja 50 menit djoega. (B. N.)

(Doeloe di A. M. S. kadang kadang satoe hari ada 7 peladjaran, tapi masing-masing hanja 45 menit lamanja, djadi djoemlah ada 315 menit (maximum). Sekarang paling lama tjoema 300 menit djadi dikoerangi seperempat djam. Tapi di sampingnja tiap pengadjaran ditambah 5 menit. Red. „m").

NGANDJOEK.

(Dari pembantoe kita.)

Taman Siswo,

Pergoeroean ini kelihatan madjoe, teroetama afd. schakelschoolnja. Sebab kemadjoean itoe, goeroe perloe ditambah seorang lagi, jaitoe toean S. Djajoesman. Dengan tambahan ini, djoemlah goeroe sekarang ada tiga.

Baroe-baroe ini pergoeroean ini telah mengadakan perajaan. Jang datang kelihatan banjak.

Menoeroet keterangan salah seorang goeroe T.S. pada perajaan itoe, ia bermaksoed akan mendirikan K.B.I. padvinderij. Sajang goeroe-goeroenja beloem bertempat di roemah T.S.

Boedi Oetama.

Pada malam Djoema'at 13/14 Augustus, tjabang B.O. mengadakan persidangan anggauta di gedong Taman Siswa. Sajang jang hadlir hanja 19 anggauta sadja.

Jang dirемboeg perkara koersoes a.b.c., clubgebouw dan lain-lainnja.

Koersoes a.b.c. akan dimoelai pada 1 September j.a.d. Tentang Clubgebouw akan diremboeg dengan perkoempoelan lain-lainnja.

Moedah-moedahan tertjapailah maksoednja.

Ngandjoeksche Voetbal Bond.

Di Ngandjoek telah didirikan Bond sepak raga. Jang mendjadi pengoeroes toean-toean L. van Lohuizen, Moeljadi, Han Bian Ik dan ada poela toean-toean jang lain.

Maksoednja akan mengadakan kompetisi wedstrijden moelai 1 September '31.

Tennisclub.

Kabarnja atas oesaha toean Mr. Kartanegara di sini akan djoega didirikan Tennisclub Indonesia. Entah djadi, entah tidak beloem terang, tapi sampai sekarang beloem apa-apa, padahal soedah banjak jang djadi kandidaatleden.

Diès Natalis Geneeskundige Hoogeschool.

Pada tanggal 15 Aug. Diès Natalis' perajaan menmperingati pendirian sekolah tinggi ketabiban (G. H. S.) telah dilangsoengkan.

Sesoedah bertoeroet-toeroet pedel memberi tahoe kedatangan kollege v. Curatoren, professor-professor dan G. G. jang diantarkan oleh poorsiter Geneeskundige Faculteit, maka prof. de Langen naik ke atas mimbar.

Sebagai poersiter sekolah tinggi itoe, maka ia mengoetjapkan selamat datang kepada G. G., College v. Curatoren, Propesor-propesor, Lector-lector, Docent-docent, Privaat-docenten, Stoeden-stoeden dan lain-lain tamoe jang sengadja dipersilahkan datang.

Dalam aula Rechtshoogeschool, tempat perajaan jang penoeh sesak itoe, maka poersiter mengoeraikan maksoed Diès natalis itoe, pada choesoesnja maksoed ke-4 kalinja perajaan pendirian G.H.S. itoe. Lebih landjoet beliau membentangkan tentang kefaedahan meloeaskan pekerdjaan dan tentang kepentingan sekolah tinggi ketabiban itoe bagi pergaoelan hidoep di Indonesia, d.l.l.

Dalam verslag dibatjanja kedatangan Pangeran Koesoemojoedo sebagai Curator, Prof. Logeman, Prof. Collewijn d.l.l. kepergian Prof. Boerma ke Eropah, kedatangan Prof. Ramelts, Dr. v. Hasselt jang memberi pengadjaran terboeka tentang pekerdjaan kelendjar leher (amandelen), lebih landjoet tentang benoeman Dr. Koks sebagai lector, demikian Dr. Olivier, kepergian Prof. De Vries, wakilnja: Prof. Dr. Donath, kepergian Prof. Lesk, kedatangan wakilnja: Prof. Lameris, kedatangan kembali Prof. Dr. van Leeuwen, kepergian lector loear biasa Dr. Went. Lebih landjoet dibatjanja tentang Wenceback, jang tersohor dalam hal berie-berie.

Kemoedian setelah moetasi-moetasi itoe dalam masa jang laloe telah diperingati, maka poersiter mengatakan, bahwa telah dipoetoeskan dalam sidang jang baroe-baroe diadakan, oentoek menjerahkan pimpinan harian dp. G.H.S. kepada Prof. Bonne, sedang sekretaris kepada Prof. De Waart. Sekalian itoe dioetjapkan terima kasih oleh poersiter tentang oesaha mereka jang sangat dihargakan itoe dimasa jang telah laloe, karena sangat berdjasa bagi pengetahoean ketabiban dan bagi negeri dan ra'iatnja.

Kemoedian dibatjanja tjatatan stoeden-stoeden jang diterima oleh G.H.S. itoe:

1e	Diès Natalis	27
2e	„ „	33
3e	„ „	74
4e	„ „	97
5e	„ „	62.

Nampaklah disini, bahwa keadaan kelihatan toeroen. Diperingatkan oleh spreker jang moelia itoe, bahwa kedoea angka jang tinggi ini disebabkan oleh moerid-Stovia jang melandjoetkan peladjaran mereka melaloei A. M. S. dan kemoedian masoek di G. H S.

Lain dari pada angka-angka jang menjedihkan hati itoe haroes dikatakan djoega, bahwa dari pada stoeden 27 jang masoek tatkala sekolah tinggi ketabiban itoe diboeka, sekarang hanja 17 orang jang tinggal, doedoek di pangkat penghabisan.

Jang lain telah pergi, masoek ke sekolah tinggi lainnja, tidak loeloes examen atau mepoetoeskan peladjarannja.

Soeara dari loear, teroetama kali dari pers poetih, mengatakan, bahwa professor-professor koerang pengawasannja terhadap kepada kaoem stoeden. Dichawatirkan kalau-kalau sekolah-sekolah tinggi di Betawi akan dipergoenakan sebagai tempat bermain-main oentoek hal politik, nasionalisme dan lain-lain aliran faham.

Tapi prof. de Langen kata, bahwa istimewa poela kaoem stoeden, soekar sekali dapat ditjeraikan dari pada semoea hal itoe, baik politik ataupoen nasionalisme. Ini ternjata poela di lain-lain negeri. Demikian itoe keadaan jang internasional, oemoem diseloeroeh doenia. Malah perloe sekali mereka tahoe tentang politik, nasionalisme dan lain-lain faham, karena mereka telah akan sampai kepada kehidoepan jang senjatanjatanja.

Sepatah kata sebagai poedjian ditoedjoekan kepada Bat. Studenten-Corps (perkoempoelan kaoem stoeden dari segala bangsa jang ta' berhaloean politik).

P.P.P.I. (Unie terdiri dari kaoem stoeden Indonesia) jang dalam Diès R.H.S. telah diramalkan oleh Prof. Schepper, jang tidak soeka tahoe sama sekali tentang perhoeboengan sekolah tinggi, jang dikatakan oleh salah satoe soerat kabar Belanda, bahwa perkoempoelan itoe dapat sokongan dari Prof-prof', dan tidak sekali-kali disetoedjoei oleh pers poetih, karena perkoempoelan itoe beranggauta orang berhaloean merah (nasionalist), perkoempoelan itoe tidak diseboet oleh prof. de Langen.

(P.P.P.I. tidak terima sokongan dari propesor-propesor. Madjallah-madjallah, dan semoea jang dikerdjakan dalam hal politik dan nasionalisme itoe hanja dilahirkan oleh kekoeatan stoeden-stoeden Indonesia sendiri. Oesaha itoe ada sangat tertib dan sempoerna lakoenja!)

Tentang promosi dalam masa jang laloe dikatakan djoega. Didjoendjoeng mendjadi doctor ketabiban ialah nona Van der Maden dan toean Roskatt.

Dokter-dokter keloearan dari Stovia dan Nias dapat mentjapai gelaran arts djoega di G. H. S. itoe, tapi mereka haroes toeroet atoeran fakoelteit ketabiban, ja'ni haroes menempoeh doctoraalexamen dan artsenexamen doeloe.

Prof. de Langen mengharapkan bahwa C.B.Z. akan dapat didjadikan roemah sakit academisch.

Kemoedian spreker menghabiskan pidato jang sangat menarik perhatian itoe, sesoedah lebih doeloe mengoetjapkan beberapa perkataan terhadap kepada G.G, sebagai pendiri G. H. S.

Sesoedah itoe maka Prof. de Waard berpidato tentang „penjelidikan Electrophijsiologi".

Setelah tamoe-tamoe makan dan minoem sebagai biasa dalam perajaan, maka masing poelang dengan kejakinan bahwa Diès Natalis jang ke 4 dari G. H. S. ini sangat memoeaskan hati. (Si Tjok.)

WARTA DOENIA

INDIA.

Party Congres dan Konferensi keliling medja.

A m e d a b a d, 15 Aug. Aneta Reuter.

Gandhi memberi tahoe, bahwa keadaan tidak berobah oleh permoesjawaratan jang ia adakan dengan Tedj Saproe dan Jajakar.

Atas pertanjaan kepada Gandhi apakah masih ada pengharapan oentoek bisa pergi ke Londen, djika tidak ada komisi arbitrage, tapi radja moeda dan goepernoer Bombay berdjandji kepadanja akan soenggoeh-soenggoeh mengadakan selidikan tentang pelanggaran perdjandjian Gandhi Irwin, maka Gandhi kata, bahwa ta' ada soeatoe alasan dp. hal itoe oentoek bisa berpengharapan.

Komplot pemberontakan berhoeboeng dengan koendjoengan radja moeda.

C a w n p o r e, 15 Aug. Aneta Reuter.

Polisi telah dapat mentjegah oesaha komplot hoeroe-hara jang menoeroet doegaan akan diadakan djika pada tg. 17 radja moeda akan mengoendjoengi Cawnpore.

Disebabkan oleh sjak hati maka seboeah auto telah dipegang oleh polisi di djembatan di loear kota. Dalam auto itoe terdapat bom-bom dan beberapa perkakas letoesan lainnja.

Avasthy, pemberontak jang ternama telah ditangkap djoega bersama dengan tiga orang temannja. Didoega bahwa akan masih ada hal-hal jang mendahsjatkan akan dapat ketahoean.

CUBA.

Pemberontakan.

P o e t o e s a n d i t a n g a n A m e r i k a s e r i k a t.

New. York, 16 Aug. Bijz. d. Mat.

Koresponden Persbirioe Amerika „Assosiated Press" di Havana memberitakan tentang pertempoeran jang berganti-ganti berhatsil bagi kedoea belah pihak, tentara pemerintah dan tentara pemberontak.

Ia kata, bahwa nasib pergerakan berontak sesoenggoehnja ada di dalam tangan Amerika serikat, karena bankir-bankir (hartawan) sangat berkepentingan di Cuba, dan amat besar hatsil mereka di tanah ini seperti di onderneming-onderneming goela jang mereka peroleh dengan aksi hypstheek.

Djika hartawan-hartawan itoe bersama dengan departemen oeroesan loear tegeri memoetoeskan sokongan jang tersemboeni, maka pemerintah Cuba, jang dipegang oleh diktator Machado, tentoe akan dapat didjatoehkan dan dirobohkan oleh kaoem pemberontak.

Korresponden itoe memberitakan lebih landjoet, bahwa bekas presiden Menocal dan beberapa pemimpin pemberontakan jang lain beloem lama telah dimasoekkan boei di Cabanas.

Kaoem pemberontak di Amerika serikat telah bawa sendjata-sendjata dan lain-lain alat perang dipantai poelau Cuba.

Amerika ta' maoe tjampoer.

W a s h i n g t o n, 13 Aug. [Aneta Reuter].

Pemerintah Amerika Sarikat sedikitpoen tak ada pikiran akan tjampoer tangan dalam oeroesan Cuba itoe, soenggoehpoen oleh amendement Platt dalam dasar hoekoem [grondwet] ia ada hak.

Dari pihak opisil dinjatakan perontakan itoe tidak seberapa, hingga ta' perloe ditjampoeri. T a p i p i h a k k e m o d a l a n A m e r i k a, jang mempoenjai andil peroesahaan-peroesahaan di Cuba,—sampai sedjoemlah 1000 miljoen dollar,— t i d a k m e r a s a a m a n, karena berita-berita jang menggemparkan.

Koresponden N e w Y o r k T i m e s di Havana menerangkan, bahwa dalam seloeroeh negeri Cuba sebelah dalamnja perlawanan menggelora dengan hebat dan beriboe-riboe orang soedah mengangkat sendjata akan melawan pemerintah.

(Inilah matjamnja doenia kemodalan. Soedah diterangkan sikap pemerintah dan soedah dinjatakan kebimbangan pihak kemodalan, sehingga soedah moelai poela pers menjiarkan berita-berita jang mengagetkan.

Pada hal sebab-sebab perlawanan itoe dan sikap ra'iat b e l o e m dianggap perloe lagi memberitakan dia. Red. „m".)

SPANJE.

Vicaris-general ditangkap, tatkala hendak lari.

M a d r i d, 15 Aug. Aneta Reuter.

Djenderal-vicaris dp. diccees Victoria, dr. Justo Echeguren, telah diberentikan di San Sebastian, setelah terdapat pada dirinja beberapa soerat-soerat jang penting goenanja.

Dikatakan bahwa ia waktoe itoe kebentoelan pergi ke Frankrijk naik sepoer oentoek mengoendjoengi dr. Mateo Mugica, bisschop Victoria, jang dioesir oleh pemerintah. Ia disoeroeh djoega bawa soerat dari kardinal-primat Segura, jang meninggalkan Spanje poela. Dalam soerat itoe diperingatkan soepaja dengan tjepat-tjepat mendjoeal barang-barang geredja berhoeboeng dengan grondwet jang direntjanakan, di mana diwadjibkan soepaja segala kepoenjaan geredja haroes didjadikan kepoenjaan kebangsaan.

IERLAND.

Pembalasan kaoem Katolik?

L o n d e n, 16 Aug. Aneta-Reuter.

Dibatas provinsi Ulster (Ierland) orang sangat berdebar hati disebabkan oleh hoeroe-hara jang berkesoedahan dengan mentjilakakan sepoer barang dekat Richill di landschap Armagh.

Barangkali kedjadian itoe disebabkan oleh pembalasan kaoem Katolik terhadap kepada kedjadian di Cootehill.

Pagi ini (tg. 16) ada gerombolan orang 20 jang meroesakkan sebagian dari djalan sepoer dekat Richill, sepoer barang diberentikan. Kemoedian mereka melepaskan lokomotipnja dan masenis disoeroeh djalankan lokomotip itoe di atas ril jang diroesak tadi.

Tentoe sekali lokomotip itoe djatoeh terbalik, dan dengan perboeatan demikian maka djalan sepoer terhalang. Dari sebab ini maka sepoer jang mengangkoet orang jang akan toeroet berkoempoel ramai di Armagh oentoek merajakan orde Hibernianen tidak bisa djalan teroes.

Segera maka didatangkan angkatan polisi jang koeat di tempat itoe.

Keamanan dapat dikembalikan tapi dengan amat soesah.

L o n d e n, 16 Augustus (Aneta Reuter.)

Kemarin malam di Ulster ada lagi hoeroe-hara antara kaoem Katholik dan Protestan. Dalam kekaloetan itoe roemah-roemah dilempari katja-katjanja dengan batoe. Keriboetan ini terdjadi di kampoeng, di mana pedagang-pedagang Katholik berdjoealan.

Tempat berkoempoel di Lisburn dilempari batoe djoega, sedang seboeah kedai seorang djanda dibakar. Tempat vergadering Hibernianen diserang oleh chalaik poela.

Polisi terpaksa menggoenakan sendjata kentesnja, dan baroe dengan djalan itoe hoeroe-hara dapat dipadamkan.

MEXICO.

Dijsenteri minta koerban 200 anak.

Mexicocity. 16 Aug. Ant. Reuter. Sesoedah hoedjan lebat toeroen di Mexico-Selatan dalam beberapa hari, maka dikalangan ra'iat datang meradjalela penjakit jang amat kedjam jang minta banjak korban Menoeroet berita maka di San Pedro Jicaijan ada 200 anak jang mati karena dysenteri.

Di Huetamo maka telah ada 150 roemah jang roesak karena air bah tatkala jang mendoedoeki tengah tidoer. Djoemlah jang ketimpa bahaja maoet ataupoen jang loeka-loeka beloem dapat diketahoei.

Kitab Djalan ke-Qoer-än.

Jaitoe kitab pengadjaran bahasa Arab dan nahwoe (grammatica) nja, boleh dipeladjari pakai goeroe atau tidak menoeroet sebagaimana toean soeka, boleh djoega diadjarkan dimana sekolah kita jang memang mengadjarkan bahasa Arab.

Dengan kitab ini toean bakal sampai bisa mengerti bahasa Arab, bisa mengerti kitab-kitab jang tersoerat dalam bahasa Arab, teroetama Qoer-än dan Hadits, dalam tempo jang tidak lama.

Sekarang soedah terbit doea djoez, satoe djoeznja harga f 1.—, ongkos kirim 10 cent.

Tarich Islam.

Tentoe orang amat menjesal, mengapa sampai sekarang Indonesia tidak poenja kitab Tarich Islam lain daripapa Tarich Nabi s.a.w., pada hal Tarich Islam di zaman Choelafa Rasjidoen, di zaman Choelafa Bani Oemmajjah; di zaman Choelafa Bani Abbas dan di zaman Choelafa Oesmaniah (Toerki) itoe amat penting sekali di ketahoei. Oleh itoe maka Penjiaran Islam bekerdja dengan giatnja, membikin Tarich Islam tadi, dengan ambil alasan dari kitab-kitab Tarich jang kenamaan, jaitoe Tarich Ibn Chaldoen, Ibn Challican, Ibn Djarir, Ibn Athir dan lain-lainnja, djoega ambil Tarich baroe karangan Prof. Moehammad Al-Choedlari Bey leraar ilmoe Tarich dan ilmoe hoekoem di Universiteit Mesir, djoega leeraar ilmoe hoekoem Islam di sekolah Hakim Islam tinggi di Cairo. Kitab ini tersoesoen tjara baroe sekali, memoeaskan kepada pembatjanja.

Harga f 1.— ongkos kirim 10 cent.

Menoenggoe toean poenja pesenan,
„PENJIARAN ISLAM"
31a Djokjakarta.

INGAT S. T. SJAMSOEDDIN INGAT

Batikhandel & Batikkerij Kaoeman - Djokja.

Sedia sekalian matjam-matjam batik keloearan Djawa-tengah teroetama SOLO dan DJOKJA dari bermatjam ragi dan tjorak (babar) tjolok jang model-model. Harga percodi koerang lebih:

DJOKJA.				SOLO.			
Kain pandj.	26 - 30 - 35	sampai	60 lebih	Kain pandj.	18 - 20 - 30	„	60 lebih
Saroeng	24 - 28 - 33	„	50 „	Saroeng	20 - 24 - 30	„	45 „
Selendang	20 - 25 - 30	„	40 „	Selendang	16 - 18 - 25	„	35 „
Kain kepala	20 - 24 - 28	„	35 „	Kain kepala	15 - 18 - 20	„	35 „

Jang lebih haloes disediakan djoega, seperti kain pandjang moelai harga: 4 - 5 - 6 samai f 15.— per lembar — Pesanan banjak sedikit dikaboelkan. APALAGI BOEAT SOEDAGAR-SOEDAGAR. Dan selamanja dikirim rembours. Tapi sebolehnja diharap pemesan kirim oeang lebih doeloe 1|4 atau 1|5 dari besarnja pesanan. Batik jang ta' disetoedjoei boleh kembali.

43a HARGA TANGGOENG MELAWAN.

Kalau Toean-toean datang di CHERIBON; haraplah menginap di

ORANJE HOTEL

Pagongan straat 21 - Telef. 77 - Cheribon.

Hotel Indonesier jang soedah terkenal.

Kamar-kamar bagoes, penerangan Electrisch, Waterleiding dan Pekarangan lebar.

Sedia kamar besar, kamar ketjil dan kamar boeat familie.

Tarief sebagaimana Hotel jang lain.

Menoenggoe kedatengan,
Moh. ANWAR
24 b Eigenaar.

Kitab peladjaran bahasa 'Arab
dengan keterangan bahasa. Indonesia.

Dapat dipeladjari sendiri, terkarang oleh:
R. ABDULLAH.

Soedah terbit 4 djilid.
Harga satoe djilid f 0.75
franco . . f 0.04

Boleh pesen pada:
R. ABDURACHMAN b. R. H. NOH
40 a Bantjeuj, Tjiandjoer.

-: Mardi Basa Triwikrama :-
Ngoepasan -:- Ngajogjakarta.

Ambabar boekoe énggal.

Baoesastra Djawi I

a — 1.

Isi: wadining temboeng-temboeng, Kawi, Sanskrit, Djawi kina, Paribasan, Wangsalan, Tjandrasangkala, oenèn-oenèn enz.

Samak linnen garapan pèni.

Regi á f 4.25 + ongkos kintoen f 0.25 = f 4.50.

Moendoet 5 idji oetawi langkoeng angsal soedan.

Ingkang ngersakaken moendoet, koela atoeri weling dateng:

MARDI BASA TRIWIKRAMA
68 a Ngoepasan — Ngajogjakarta.

PENOELOENG!

PILL SPORT

Pill Sport adalah namanja seroepa obat Pill jang sangat mandjoer dan moestadjab, serta didapatkan oleh obat-obatan bangsa Tiong Hoa jang ternama. Pill Sport ada terbikin dari akar-akaran dan obat-obatan Tionghoa hingga tidak membahajakan bagi siapa jang pakai. Pill Sport boekan sadja ada amat bergoena dan sangat penting sekali bagi sekalian Sportman dan Voetballer jang koerang tjoekoep koeat tenaganja dan bernapas pendek, hanja Pill Sport ada besar Kafaedahannja bagi sembarang Lelaki. Bila orang makan Pill Sport nistjaja dengan tempo sekedjap sadja orang merasa terperandjat, karena orang lantas bisa marasakan beberapa matjam kesenangan: Berparas merah, Bernapas pandjang dan Bertenaga Oelet serta tidak gampang loepa. Hingga diharap ia lantas bisa Tjerdik.

Awas! Awas! Orang perempoean dilarang keras makan ini Pill, sebab ini Pill speciaal boeat menoeloeng orang lelaki. Harga per botol f 6.—.

PILL BOBOT

Pill jang sangat moestadjab dan amat bergoena sekali boeat soeami istri, jang senantiasa merasa pegal dan Masgoel karena sedari ia menikah bertahoen-tahoen beloem djoega sang istri beroleh anak. Bila perempoean dikasih makan ini Pill boekan sadja ia merasa girang, sebab lantas bisa doedoek-peroet hanja djoega ia poenja tenaga ada lebih koeat dan segar dari sebeloemnja makan ini Pill.

Awas! Awas! Perempoean jang tidak bersoeami atau soeaminja djoestroe di dalam berpigian „dilarang keras" makan ini Pill. Harga per botol f 5.—.

LOTION SI „PELET"

Lotion si „Pelet" soedah tidak poedji poela tentang kemandjoerannja dan kegalakannja. Lotion si „Pelet" ada amat bergoena boeat lelaki dewasa akan madjoe kemedan peperangan, dengan pertoeloengannja si „Pelet" orang nanti bisa ditjinta, disajang dan terinda serta dirindoei oleh lawannja. Harga per botol f 3.50.

Obat-obatan jang terseboet diatas, lain ongkos kirim serta atoerannja pake ada sama obatnja, sementara namanja pembeli dipegang Resia.

HOOFD DEPOT
„Nasional"
18 a Wonotjolo-straat 65, Sepandjang S.S. O/L

Adviesbureau
„J. FEITSMA"
Lodjiketjil Wetan-4 Telf. 123
Djokjakarta.

Rechtszaken- Belastingzaken- Accountancy.

Spreekuren:
8 u. v. m. — 1 u. n. m.
5 u. — 8 u. n. m.
-9b-

Apakah Toean soedah tahoe jang ini waktoe WILLYS soedah mengeloearkan auto jang paling baik dan moerah?

Datanglah pada: Autohandel, & Reparatie Atelier
„A. VAN DEUTEKOM".
Malioboro - Jogjakarta - Telef. No. 52.

Harganja:

Touring 97
dengan 5 draadwielen bagagedrager dan bumpers
f 2595.--

Sedan 97
dengan 5 draadwielen bagagedrager dan bumpers
f 3350.--

Willys 98D
SEDAN DE LUXE
dengan 6 draadwielen bagagedrager dan bumpers
f 3950.--

216 f B

Mej. SITIASIAH
VROEDVROUW
Padean Lamper No. 29
SEMARANG
Telet. Sm. 689.
203 i

Pendoedoek Soerabaia dan Daerahnja.

-: BERITA ADMINISTRATIE :-

Boleh mintak berlangganan dan berhoeboengan advertentie „MUSTIKA" Dagblad — — Indonesia 'Oemoem — —

— pada —

HOOFD-AGENT „mustika" Toean
ABDULRACHMAN
Djagalan G. 4. — —No. 14 — Soerabaia 15 a

-MELKERIJ-
KOTA GEDE - DJOKJA.

Toean-toean dan saudara-saudara minoemlah SOESOES API jang TOELEN ditanggoeng HYGIENISCH dan TIDAK ADA TJAMPOERANNJA.

Menoenggoe pesenan,
H. BACHAR.

Djoega boleh telefoon No. 540 pada H. MOEKSIN.
237 f

Apa itoe jang dinamakan
COLUMBIA-, SECURITAS-, MONOPOLIE- records?

Ja ini dia, opname-opname plaat jang paling sampoerna di ini djaman modern!

Paling sampoerna dari sebab itoe opname plaat:

1. Telah diambil atas pimpinannja toean M. Wirjohartono (tooneelmeester) dan toean Tan Kim Tjiauw (expert) di Solo.
2. Dengan Gamelan Poesaka Mangkoenegaran „KJAHI KANJOET MESEM" serta Wijogonja.
3. Ternjanji oleh Hoofdzangers dan Zangeressen jang tersohor seperti Djaikem dan lain-lainnja.
4. Gong besar dan kendangnja terdengar terang sekali.
5. Kwaliteitnja aloes tidak berkresek.

Ini 5 fatsal soedah tjoekoep boeat njatakan kebagoesannja itoe plaat.

Tjoba datang di kita poenja toko boeat dengarkan itoe opname-opname baroe seperti terseboet di bawah ini, tentoe merasa senang dan kagoem tidak abisnja.

GJ 60-65 Langendrian. (Verheugenis des harten) 1 stel 6 plaat.
CJ 66-71 Bantjak-Dojok. (Loetjoe dan kotjak) id.
GJ 56 Bowo Koesoemastoeti.
Poespowarno.
GJ 57 Megatroeh.
Odho-odho. (Dalang menjeritakan kasijatnja pakeannja R. Gatoetkotjo).

2 Lakon dan 2 lagoe jang diambil dengan Gamelannja toean K. H. TAN, jang soedah terkenal.

GJ 33-38 Soemantri ngèngèr. 1 stel 6 plaat.
GJ 40-45 Srikentjono.
GJ 47 Prawan poepoer.
Sekartedjo.
GJ 52 Bowo Boedeng-boedeng. Harga per plaat f 2.50
Boedeng-boedeng. „ „ stel „ 15.—

Tekst-nja bisa dapat dengan gratis.

Memoedjikan dengan hormat:
Gramofoon & Sporthandel
TOKO „TAN"
Sole agency
Columbia-, Securitas-, Monopolie- records.
204 f **TOEGOE 25 — TELF. 753.**

MOHAMAD DJALI
(SOEMATRA)
BATIKHANDEL & AGENT COMMISSIE
Post Box No. 15 -- PEKALONGAN.
Telegram-adres „DJALI".

Batik-batik Pekalongan soedah diketahoei, saudagar-saudagar batik-batik, beratoes-ratoes matjam babaran dan kembang-kembangnja jang bagoes-bagoes, jang menjenangkan pada sipembeli.

Persediaan banjak batik-batik kaloearan baroe, babaran baroe, dan model baroe, HALOESAN, SEDANG dan KASARAN, seperti Saroeng-saroeng, Kain-kain pandjang pingir, dan Kain pandjang boenton, moelai dari harga jang paling moerah sampai harga jang paling mahal.

Silahkanlah Toean-toean saudagar batik-batik, atoer pesanan boeat pertjobaan, moedah-moedahan mendjadi persamboengan besar. Harga menoeroet Pasaran di Pekalongan, kiriman jang tidak accoord kembangnja ataupoen harganja, bisa saja ganti dengan lain batik. Pengiriman dengan REMBOURS atau oeang lebih doeloe. 46 a

---

Hotel en Restaurant
PANTIE SARONO
Di KALIOERANG (Djokjakarta)

I Berdiri tahoen 1928. Sedia 9 Kamar.
II Moelai 1 JUNI 1931 tambah 4 pavilioen.
III Sewan Kamar f 1.— t/m f 2,50 satoe famili.
IV Saboelan f 20.— t/m f 60.—
V Dapat bekakas roepa-roepa, lampoe electrisch, aerleiding dengan rawatan tjoekoep.

EIGENAAR
R. Sd. POEDJOPRATOMO
HOUTHANDEL.
24 a. Djocja — Telef. No. 507

TOKO H. HASAN
LEDIKANTEN en MEUBEL HANDEL
Gemblongan 44 — Telef. 3155 — Zuid SOERABAJA

Sedia tempat tidoer, dari Besi 1e Kwaliteit tjet poetih prijs compleet (zonder klamboe) dengan Bultzak tinggi 15 c.M. bantal goeling, tiker rottan dan knoop koeningan.

OEKOERAN LEBAR PANDJANG.

No. 1 190 X 230 c.M. = f 70.—
„ 2 165 X 220 „ = „ 60.—
„ 3 135 X 220 „ = „ 48.—
101 j „ 4 105 X 200 „ = „ 36.—

Harga lontjeng model baroe tjap boeroeng, boenji saben 1|4. Westminster f 45.—. Gong f 25.— Djalan baik.

HOOFDREDACTEUR:
HADJI A. SALIM

„mustika"

DAGBLAD INDONESIA 'OEMOEM

DIRECTEUR:
St. TIRTOSOEPONO

No 89 Lembar KEDOEA — Selasa 18 Augustus 1931 — Tahoen ka I

Kongres Journalisten Indonesia jang pertama di Semarang.

[Berita dari Secretariaat Indon. Journalisten Kring di Djakarta].

V

Di dalam ekonomi tidak ada terlihat pembagian itoe, melainkan perekonomian bangsa semata-mata.

Di dalam soerat kabar politik itoe terbatja oleh kaoem politik jang bermatjam-matjam haloeannja, dan oemoemnja maskipoen barangkali tidak menjetoedjoei pada perekonomian, tetapi toch oedjoednja jang terbesar mengangkat perbantahan rezki bangsa itoe, ada soeatoe programma jang akan disetoedjoei oleh antero golongan, walaupoen politik mana djoeapoen dianja.

So'al politik lekas termakan kepada orang dalam party, jang separty. Toean Parada ingin soepaja so'al ekonomi itoe, djadi so'al jang penting di dalam djoernalistik, dan boekanlah sebabnja ia tidak menghargakan pasal politik.

Tidak, tapi perbagian kerdja lekas berhatsil. Djikalau menilik keadaan sekarang, adalah perekonomian kita, di dalam tingkat jang terbawah, apabila dibandingkan dengan perekonomian bangsa lain. Kewadjiban kita jang penting, inilah memadjoekan perekonomian, tetapi kita djoernalisten tidak bisa meniroe dengan pemimpin-pemimpin ra'jat dengan djalan praktijk, jaitoe apa jang soedah diboeat oleh pemimpin-pemimpin ra'jat, mendirikan koperasi, pertanian dan bank.

Hanja kita, kewadjiban kita dalam soerat kabar oemoem, jang doedoek tjorat tjaret, toekang omong...., setiap hari dibatjai dengan poeloehan riboe mata, jang mana pekerdjaan kita itoe memoepoek dan menoendjang oesaha-oesaha bangsa kita.

Ekonomi atau perdagangan, bisa diberikan ... dengan reklame dan reklame itoe sebenarnja ada soeatoe sugestie.

Baroe-baroe ini dalam satoe soerat kabar di Amerika, begitoe djoega spr. membatja dalam s.k. *Sin Po*, ada dimoeat soeatoe advertensi jang boenjinja begini:

„Wanted...."

25000,000 men and 25000.000 women to say these three world „BUSINESS IS BETTER"

Say them over and over.... Say them every person you meet... Let these three words be your greeting to everyono.." Business is better,

Djika kita salinkan ke bahasa Indonesianja sebagai berikoet:

„Ditjari.......,
25000.000 laki-laki dan 25000.000 perempoean boeat seboet tiga perkataan ini; „perdagangan soedah lebih baik"........
Seboetlah itoe beroelang oelang...,. Katakanlah itoe pada tiap-tiap orang jang toean djoempai....... biarlah ini tiga perkataan mendjadi toean poenja pemberian selamat pada sesoeatoe orang.. Lebih baik berdagang".

Djadi apa jang di katakan tadi, suggestie adalah djiwa di dalam perdagangan. Kini seseorangpoen mengakoei, bahwa kesadaran kita tentang perekonomian kita, jang kalah dalam segala hal.

Tentang hal ini, saja tidak pandjangkan, lantaran toean-toean jang mengetahoei kampagne saja dalam Ketel Nasional, nistjaja soedah mengetahoei pandjang lebarnja, apa jang saja toetoerkan itoe. Djadi tentang ekonomi itoe, sekalipoen orang jang semerah-merahnja di dalam kalangan politik, adalah hal perekonomian itoe diingininja. Di dalam statuten P.N.I., adalah hal pasal jang terselip oentoek memperbaiki ekonomi, jang mana dapat tempat di podjok jang kiri sekali, toch tidak loepa pada perekonomian kita, sehingga pekerdjaan mereka dalam koperasi dengan motto autoactiviteit dan selfhelp soedah mendjadi soeboer.

Kalau begitoe, bagi kita kaoem djoernalisten, adalah soedah laloeasa dalam djoernalistiknja, dimisalkan menaroeh benih dalam kebon disirami soepaja soeboer?

Seorang bangsa kita mendirikan peroesahaan oempamanja.

Kesimpoelannja, oentoek memperbaiki ke-ekonomian bangsa kita, jang roesak itoe, banjak bisa dikerdjakan dengan melaloei djalan djoernalistik.

Dengan ini tidak kita hendak mengatakan, bahasa keroesakan itoe lantas bisa diobati semoea.... sesemboeh - semboehnja, tidak; sebab ada lagi factor-factor jang lain, ketjoeali mentaliteit bangsa sendiri jang djadi boelan-boelanan djoernalistik kita, poen beberapa stelsel koloniale politik atau lainnja, tapi sebagai pembagian pekerdjaan dan konggeres ini ada konggeres djoernalisten, saja memandang dari djoeroesan djoernalistik, sehingga terpakailah kata Belanda: REDDEN WAT TE REDDEN VALT..... dengan djoernalistik, sedang factor jang lain tentoe ada poela saudara-saudara kita sedia di bagian politik dan [illegible].

Saja ingin memberikan soeatoe tjontoh, bahwa maskipoen di serahkan pekerdjaan itoe kepada kaoem politik di dalam loear Volksraad, toch sebenarnja pemboeka djalan.... adalah djoernalisten djoega, sebagai tolk dari orang banjak, di mana kaoem politik dan parlementarier mengetengahkan keberatan atau pendapatan itoe kepada madjelis atau kepada badan jang berhak mengatoernja.... Satoe tjontoh toean-toean!, dari tarieven politik K.P.M. oempanja, ada satoe hal jang patoet dapat perhatian senantiasa dari djoernalisten, sebab inipoen ada soeatoe factor kepada perekonomian kita.

Dalam s. k. *Soerab. Handelsblad*, baroe-baroe ini, soedah disiarkan soeatoe keadaan jang aneh bagaimana diantara beberapa banjak matjam barang-barang di Indonesia ini ongkos dari Palembang ke Soerabaja, atau dari Padang oempamanja ke Betawi, lebih mahal dari ongkosnja ke Amsterdam. Tentoe kita mengetahoei apa maksoednja politiek jang sematjam itoe. Itoelah tidak lain, harga barang dari negeri loearan ada bisa didjoeal dengan harga melawan dengan harga barang di Negeri ini.

Boekan itoe sadja, waktoe volksraad membitjarakan hal K.P.M., Dr. Ratulangie, tampil kemoeka membela kaoem pedagang dan penanam kopra, lantaran tarip politik K. P. M. itoe sangat mahalnja, lebih mahal dari Menado ke Soerabaja, daripada Soerabaja ke Eropah oempamanja.

Begitoe djoega tentang pengankoetan bevolkingsrubber.

Tidak heran djikalau kita melihat di dalam soerat-soerat kabar Belanda, misalnja De Nw. Rotterdamsche Courant, De Locomotef dan Soerabaja Handelsblad, toelisan-toelisan ahli-ahli, di dalam sesoeatoe hal.

Tetapi segala jang penting, dapat perhatian sekali dari bangsa kita, bahkan di djournalistik poen sedikit sekali.

Apa sebabnja?

Ini tidak dapat disalahkan kepada djoernalisten jang sekarang, jaitoe djoernalis borongan, Hoepredaktoer, redaktoer mesti memborong semoea kerdjaan, misalnja menoelis kabar sport, hoepartikel, dagang dan lain-lainnja.

Indonesia

Berita Administrasi.

Semoea toean-toean langganan di Betawi-Centrum dan Mr. Cornelis moelai kemarin dan seteroesnja menerima s.k. „mustika" dari hoepagen kita toean Alitabrani di Matraman - dalam, Mr. Cornelis. Oleh karena itoe djika ada pembagian koran telat dan sebagainja, haraplah toean-toean mengadoekan padanja.

SOEMATERA BARAT.

(Kiriman reizend corresp. kita dengan Post oedara.)

Padang dan Daerahnja.

Tempat mandi barat.

Dengan adanja tempat mandi-mandi di Soengai Beramas roepanja pendoedoek Padang beloem djoega berasa poeas, kerena ternjata di Loeboek nan Toeroen bilangan Kota Tengah atas oesaha Onderdistrikshoofd di sana, soedah diadakan poela tempat mandi-mandi boeat segala bangsa.

Pada hari Minggoe jang baroe laloe kita sendiri soedah pergi di sana dan benar sekali soedah diatoerkan dengan rapi, seperti tempat toekar pakaian telah disediakan, tempat terdjoen poen tidak poela ketinggalan.

Segalanja kita mesti memberi poedjian, terketjoeali djalan dari Tabing sampai di tempat mandi-mandi terseboet, selainnja ketjil ada terlampau djelek, tapi kita pertjaja tentoe jang berwadjib di ini bilangan tidak akan tinggal diam sadja akan memperbaiki djalanan terseboet.

Padjek Partikoelir.

Begitoelah namanja seorang menteri hewan di Padang nama A. ditoedoeh menerima oeang moelai dari 50 sen sampai f 1.— dari orang-orang jang maoe memotong teranak binatang seperti sapi dan kerbau betina, jang sebeloem dipotong perloe „ditjap" lebih dahoeloe. Poengoetan bajaran itoe boeat keoentoengan menteri sendiri.

Perkara ini soedah sering diperiksa oleh landrad tapi tidak djoega mendapat kepoetoesan. Papa hari Saptoe jbl. (8 Aug.), sesoedah diperiksa beberapa orang saksi achirnja hakim soedah beri poetoesan, sebab pesakitan terang bersalah, dengan hoekoeman 9 boelan pendjara.

Hoekoeman terseboet tidak diterima oleh pesakitan, melainkan ia madjoekan revisi pada Raad van Djoestisi.

Pariaman dan Daerah.

Mauloed dialangi.

Pada malam Kemis (5-6 Augustus) pada satoe soerau di Palenteh (Loeboek Aloeng), diadakan Mauloed Nabi jang dikoendjoengi oleh pendoedoek, jang ramai djoega laki-laki dan perempoean, hingga soerau itoe djadi penoeh.

Riwajat Nabi Besar s.a.w. semasa hidoep ditjeritakan dengan bahasa Indonesia oleh Hadji Toeankoe Soetan, seorang goeroe djoega di sana jang memberi peladjaran agama pada tiap-tiap malam Kemis.

Orang - orang jang mendengar sangat gembira. Dalam pada itoe datang di sana wakil pemerintah dan panggil sekali jang poenja soerau Hadji Malin Saidi, menerangkan bahwa „mauloed" tidak boleh diteroeskan, karena dianggap soedah mendjadi rapat terboeka, sebab pintoe-pintoe soerau terboeka sama sekali.—

Jang poenja soerau tentoe tidak bisa bikin apa-apa lagi, selain dari mesti toeroet itoe perintah, kemoedian sipendengar poen boebar.

Apa orang - orang itoe bakal diadjar kenal poela dengan proces verbaal, itoelah beloem diketahoei.

(Soenggoeh sempit betoel perdirian pihak kekoeasaan di sitoe. Kemerdekaan agama roepanja boleh sadja dilebih - dikoerangi! Red „m".)

Dapat perahatian besar.

Pada hari Rebo dan Kemis tanggal 5 dan 6 Augustus di soerau besar di Pariaman soedah dilangsoengkan Mauloed Nabi Mohammad s. a. w. jang dapat perhatian besar dari pendoedoek, hingga itoe soerau djadi penoeh sesak.

Begitoe djoega pada hari Sabtoe tanggal 8 Augustus j.b.l. perserikatan Mohammadijah soedah adakan poela rapat terboeka, sementara pada hari Minggoe siang optocht.

Sawahloento dan daerah.

Perkaranja manteri O.R.

Kira-kira boelan Maart j.b.l. jang berwadjib soedah lakoekan pemeriksaan pada kas manteri O. R. di Sawahloento dan kedapatan sedjoemlah f 18, kelebihan.

Dari mana datangnja oeang itoe maka djadi berlebih, ia (manteri O.R.) tidak dapat memberi keterangan jang memoeaskan. Tentoe sadja jang berwadjib menaroeh tjoeriga. Pemeriksaan dilakoekan teroes, achirnja didalam kamar mandi didapat poela beberapa mata tjandoe, sedangkan dari mana didapat itoe tjandoe, tidak dapat djoega ia menerangkan.

Waktoe dilakoekan pemeriksaan pada jang lain-lain, kabarnja banjak didapat kesalahan. Achirnja pada pengabisan boelan terseboet ia diperhentikan dari djabatannja. Malang soenggoeh nasib orang toea itoe, jang soedah memboeroeh lamanja 28 tahoen.

Pada hari Rebo (5 Aug.) Landgerecht soedah periksa perkaranja, dan djatoehkan hoekoeman f 50. denda atau satoe boelan pendjara. Pesakitan madjoekan grasi pada wali negeri. Bagaimana akan landjoetnja oeroesan itoe beloem dapat diketahoei lagi.

Lintau Boeo.

Poengoetan belasting rodi.

Bagaimana soesahnja pengidoepan pendoedoek sekarang lantaran harga barang-barang hoetan merosot, tentoe pembatja soedah ma'loem. Lebih-lebih bagi pendoedoek kampoeng aseli, jang pentjaharian mereka semata-mata dari barang-barang hoetan sadja, soenggoeh kita menaroeh belas kasihan. Tjoema sedikit jang ada menjenangkan ra'iat jaitoe padi jang akan dimakan masih ada, karena pendoedoek baroe habis menoeai (memotong).

Soenggoehpoen pendoedoek dalam menanggoeng kesengsaraan begitoe roepa, pemoengoetan belasting dan oeang rodi pada satoe negeri di ini bilangan, masih dilakoekan dengan keras.

Menoeroet peratoeran pembajaran belasting dan rodi boleh menjitjil, tapi kabarnja dalam negeri terseboet tidak boleh. Mesti dibajar loenas.

Pendoedoek soedah tahoe, bahwa kepala negerinja sangat galak jaitoe soeka main „sepak dan terdjang", mendjadikan pendoedoek sangat takoet, maka segala perintah ditoeroet sadja.

Kepala - kepala Negeri di Soematera Barat tidak dapat gadji dari goepermèn, gadjinja tergantoeng atas poendak anak boeahnja, dalam pada itoe ia masih berlakoe bengis djoega pada pendoedoek kampoeng. Soenggoeh kita tidak mengerti!

Agam dan daerah.

Goeminta Fort de Kock.

Pada negeri-negeri ketjil sebahagian besar pekerdjaan poersiter goeminta diserahkan sadja pada Hoofd van Plaatselijk Bestuur, begitoelah keadaan kota Fort de Kock.

Pada tanggal 5-6 Augustus jbl. adalah boeat pertama kali asisten residen Agam jang baroe, memboeka persidangan goemintarad di bawah pimpinannja, dan boeat ini sengadja dioendang poeblik.

Sikap jang pertama diselidiki, apa sebabnja djadi amat koerang masoek belasting goeminta, kirânja ternjata perkara kontrolir tidak beres atau koerang teliti.

Moedah-moedahan goemintarad Fort de Kock didjadikan goemintarad pilihan dan ini bisa djadi akan kesampaian dengan sikapnja wd. poersiter sekarang.

Selain dari itoe pegawai goeminta di sini boleh gojang kaki sadja, karena soedah diambil kepoetoesan tidak akan memotong gadji personil, seperti dahoeloe soedah diniat bakal dilakoekan pemotongan 5 pCt. dari gadji masing-masing. Sjoekoerlah!

Pajakoemboeh dan daerah.

Seorang Hadji teraniaja.

„Hadji Koening seorang pendoedoek di Taram, boleh dibilang sangat teraniaja sekali. Pertama sekali bekas Kepala Negeri di sana ada memindjam oeang padanja sedjoemlah f 750. Sebab sipemindjam tidak maoe membajar lagi itoe pindjaman, achirnja perkara itoe sampai di tangan Landraad. Poetoesan hakim, Hadji Koening menang. Kalau sipemindjam tidak bajar dalam tempo jang ditentoekan, 1 gedoeng bersama perkakas dan pekarangan kepoenjaannja dilelang. Achirnja lelang itoe dilakoekan.

Tapi heran soedah berboelan-boelan poela sampai sekarang, Hadji Koening beloem djoega lagi menerima [illegible].

Di manakah tersangkoet oeang itoe; sama sekali orang djadi heran.

Satoe pertanjaan: Apa boleh djadi toean Hadji Koening tidak akan menerima oeangnja boeat selama-lamanja??

Mauloed Nabi.

Perserikatan Mohammadijah di Andalas pada beberapa hari jang soedah, mengadakan perajaan, boeat memperingati gondjong mesdjid di sana, karena mesdjid Djoema'at di sana adalah didirikan oleh partij jang terseboet.

Selain dari merajakan gondjong terseboet, dirajakan djoega Mauloed Nabi Mohammad s. a. w.

Perajaan terseboet dilakoekan dengan ramai dan goembira sekali, karena ada dihiboerkan poela oleh Fluitorkest dari pandoe H. W. tjabang Pajakoemboeh.

Sesoedah selesai dari perajaan terseboet, kira-kira poekoel 3 liwat, baroe diadakan tabligh besar boeat menghormati Mauloed Nabi Mohammad s. a. w. dengan dipimpin oleh toean Aminoeddin.

Pertandingan Voetbal boeat amal.

Pendoedoek di Padang Tengah (Kota nan Empat) jang ada taroeh sympathie pada agama Islam, soedah dirikan satoe gedong boeat sekolah Dinijah, tapi sebab kekoerangan oeang, sampai ini hari beloem djoega lagi selesai.

Begitoelah sekarang kita boleh kabarkan, bahwa disini soedah berdiri satoe Komite, jang bakal mengadakan pertandingan - pertandingan voetbal jang keoentoengan bresih nanti bakal digoenakan boeat ongkos penahkan roemah sekolah jang terbengkelai itoe.

Komite soedah sediakan boeat club-club jang menang 11 bintang mas dan 11 bintang perak.

Kita bantoe dengan do'a soepaja maksoed Komite mendapat hatsil jang menjenangkan.

(Soedah mahal betoel „ 'amal" sehingga mesti dipantjing sekarang dengan tontonan. Boleh djadi dengan djalan itoe oeang dapat. Tetapi 'amal djaoeh rasanja. Red. „m").

Soeara Pembatja

ASS. WEDANA LANTJANG TANGAN.

Pada malam Senin dd. 26/27 Juli 1931 poekoel kl. 7.30 sedang kita sebagai bestir Siap tjabang Batang ada di kantor P. S. I. I. Batang perloe menghormati kepada sdr. Moh. Moekadam jang baroe datang dari Rembang berhoeboeng perajaan Mauloed Nabi Mohammad s.a.w. jang diboeka oleh komite, maka dengan sekonjong-konjonglah salah satoe anak Siap tjabang Batang nama Amat Oemar masoek ke dalam kantor terseboet dengan bersoeara jang berpoetoes - poetoes ia mengadoe kepada kita, bahwa baroe sadja ia dapat doea poekoelan dengan tangan dibagian kepala dan satoe kali tendangan kaki di dadanja sampai djatoehlah ia terpelanting oleh a.w. kota Batang.

Sebab-sebabnja sampai ia mendapat aniajaan sematjam itoe, dan menoeroet pengadoeannja di dalam pertemoean terseboet, k.l. seperti berikoet:

Pada malam itoe ia naik sepeda dengan lentera baterij (zaklantaarn) meliwati djalan depan kawedanan. Ia ditangkap oleh agen polisi nama Dradjat jang ada djaga di sitoe kemoedian dibawalah ia ke-assistenan. Waktoe ia diverbaal oleh a.w. ia tidak berdjongkok, tetapi tinggal berdiri sadja, dan oleh karena di dalam ia poenja sakoe badjoe ada roepa-roepa tjatatan jang agak bergoena, maka ia laloe meraba-raba dalam sakoenja, tetapi ia disangka berboeat koerang sopan dan dengan tjepat sang a. w. berdiri dari [illegible] kepada Amat Oemar 2 kali poekoelan dengan tangan dan 1 kali tendangan sampai djatoeh terpelanting.

Apakah perboeatan jang sematjam itoe soedah diidzinkan oleh wet?

Soedah kerap kali kita tahoe, bahwa boekannja baroe sekali itoe sadja anak naik sepeda pada petang hari dikota Batang menggoenakan lentera sematjam terseboet, tapi hampir tiap - tiap malam banjak djoegalah bangsa Tionghwa dan prijaji jang berboeat sematjam itoe dan semoeanja tidak dapat ganggoean oleh agen-agen polisi jang djaga di djalan-djalan.

Di sini kita tidak akan menjangkoet kepada pihak jang tersangkoet di atas, tetapi hanja ingin tahoe sadja, di mana kata larangan - larangan itoe? Sebab apabila kita pikir-pikirkan, larangan itoe njatalah tidak didjalankan dengan sebetoel-betoelnja hingga hanja lihat lebih doeloe kepada si penoenggang sepeda.

Apakah pekerdjaan jang sematjam itoe memang soedah ditetapkan oleh jang memboeat larangan itoe? Atau dari kemaoean hamba polisi sendiri, di Batang?

Bestir S. I. A. P.
Batang.

„Gedong Madjelis Sjoera."

Comite Al-Islam Palembang bersiap.

Comite Al - Islam Palembang memberi tahoekan, bahwa niatan soedah ada akan mendirikan seboeah gedong sendiri dengan nama „Gedong Madjelis Sjoera" (Daar-oen Nadwa) jang djoemlah begrootingnja ta' koerang dari f 15000.

Oentoek djoemlah jang boekan sedikit itoe, tentoe perloe mengoempoelkan oeang. Koempoelnja oeang sampai sebesar itoe, tentoe perloe bantoean dari sanak saudara jang dermawan.

Sekarang tinggal satoe pertanjaan: Siapa ingin membantoe?...

Kirim oeang sekadarnja kepada sekretaris peningmister toean S. Sjechan Sjahab, Palembang.

Toean Soedjadi dan Pergerakan Indonesia.

(Samboengan hari Saptoe).

Jang saja tidak maoe toeroet doedoek di zg. kommissi van redaksi Persatoean Indonesia, s e t j a r a f o r m e e l, itoe karena ...... kita mengetahoei, mareka maoe oebeng-oebengan (poetar-poetaran) sadja. Sedjak Mei 1929 boekan sadja pekerdjaan administrasi Persatoean Indonesia, saja jang mengoeroesnja, tetapi djoega segenap oeroesan ...... redaksi. Toean Sartono d. l. l. jang katanja mendjadi lid kommissi van redaksi boleh dikata t a k t o e r o e t m e n g o e r o e s s e d i k i t p o e n. Ketjoeali ketika saja verlof $1^1/_2$ boelan dipertengahan 1930.

P e n j i a r a n s e b a g i a n s o e r a t sdr. M o h a m m a d H a t t a doeloe t i d a k sekali-kali membingoengkan kepada Ra-'i a t, sebaliknja m e n g h i b o e r k a n hati Ra'iat itoe. Pemboebaran P. N. I. jang pada hakekatnja t i d a k s a h dan t i d a k h a l a l menoeroet pendapatan oemoem, karena itoe .... kesadaran Ra'iat Indonesia memang menimboelkan perpetjahan: mendjadi doea golongan. Boeat Sartono-kliek memang membingoengkan, tetapi oentoek algemeene stemming Ra'iat tidak, karena Mohammad Hatta diketahoei.... memihak kepada Ra'iat ini.

Dan sebagian soerat sdr. Mohammad Hatta itoe tidak akan kita siarkan, djika kita tidak di dalam p s y c h i s c h e d r u k karena beberapa badan di Djakarta: Stoedikloeb Nasional Indonesia, P.K.K.I. dan s.k. Soeara Merdeka (jang sekarang di atas pimpinan toean Soedarmoatmodjo, jang diroyeer, ditendang tidak dengan hormat dari Stoedikloeb itoe) akan ditakloekkan, di-annexeer, oleh toean Sartono c.s.. dengan alasan-alasan, bahwa di badan-badan itoe terdapat orang-orang jang..... „berbahaja" dan dianggap mengalang-alangi aksinja tentoenja. Demikian itoe menimboelkan kebingoengan dan kegoesaran ra'iat. Sedang badan-badan itoe dengan sengadja diadakan atau didjadikan, karena . . . kepoetoesan kepertjajaan itoe.

Sepatah kata dari jang dikatakan oleh Sartono-kliek „insinoeasi" atau „perlemparan batoe semboenji tangan" itoe t i d a k s a j a t j a b o e t, asal demikian itoe benar-benar dari saja. Tetapi djika demikian terdjadi dalam [illegible] dan tidak benar, mengapa tidak disangkal? Djika „insinoeasi" itoe dioetjapkan atau ditoeliskan kepada orang-orang, tentoe tidak menimboelkan apa-apa, djika perkabaran itoe ternjata djoesta.

Tetapi djika demikian itoe selaras dan bersandar pada kebenaran, tentoe akan menimboelkan keadilan. Keadilan ini tentoe meroegikan soeatoe pehak, jang ... salah.

Dari beberapa kedjadian-kedjadian, jang terdapat diboekoe primbon saja, tebal sekali, jang meroegikan atau menghabiskan kepertjajaan Rakjat kepada toean Sartono dan berdjangkit (menoelar) kepada pengikoet-pengikoet dan pemboentoet-pemboentoetnja, saja maoe seboetkan di sini s a t o e d o e a sadja:

Kesoesahan hati Rakjat karena penggeledahan, penahanan pemimpin-pemimpin P. N. I. ditambahi kegoesaran karena politieke misstap jang besar dari toean Sartono berhoebceng dengan toendaan aksi politik P. N. I. sehingga kesempatan Rakjat oentoek membela nasib P. N. I. dan pemimpinnja jang ditahan, ditoetoep sama sekali. Kesalahan pimpinan dari toean Sartono inilah, menimboelkan kemarahan Rakjat kepadanja, jang membahajakan bagi Mr. Sartono.

H a l f u s i e p l a n n e n.

Lebih djelas sikap toean Sartono bagi Ra'iat seoemoemnja, ketika dia membawa so'al fusieplannen (pergaboengan P. N. I., Stoedikloeb Boeboetan dan Sarekat Madoera) dan mempertahankan so'al itoe. Di sini Ra'iat intuitief dapat mengerti sedalam-dalamnja, bahwa perdjalanan demikian adalah akan membawa peroebahan dan kelembekan azas P. N. I., lebih-lebih karena datangnja oesoel ini dari Boeboetan, Soerabaja. Tidak sadja demikian itoe akan membawa kelembekan semangat P. N. I. tetapi bererti semata-mata ..... b o e k a n pembelaan akan nasib toean Soekarno dan P. N. I. semata-mata. Karena sesoeatoe peroebahan azas sementara P. N. I. masih dalam pemeriksaan pengadilan itoe, bererti soeatoe pengakoean akan adanja kesalahannja.

Boekan tambah sedikit kegoesaran Ra'iat mendengar toean Sartono bertindak demikian itoe. Karena inilah perboeatan kedoea kalinja, jang menjatakan „ketoeloesan hati" toean Sartono kepada P. N. I. biarpoen rentjana pergaboengan itoe soedah dibatalkan.

Rentjana pergaboengan ini mendapat bantahan dari s. Soeminto dalam karangannja di Persatoean Indonesia, jang ditjaboet oleh komisi van Redaksinja berhoeboeng dengan soerat dr. Soetomo kepada komplotnja, ialah toean Sartono jang hanja formeel doedoek dalam komisi van redaksi Persatoean Indonesia. Dr. Soetomo tjepat sebagai expres —karena kebingoengan— menoelis soerat tentang hal itoe, karena dalam bathinnja berasa akan dapat tendangan jang hebat dari kaoem P.N.I., djika tidak menoelis soerat begitoe. Sampai sekarang Dr. Soetomo menaroeh dendam hati kepada Soedjadi, karena ia mendakwa Soeminto itoe Soedjadi. Biarpoen kemoedian Dr. Soetomo tahoe, bahwa Soeminto itoe boekan Soedjadi, tetapi ia masih menaroeh dendam hati djoega kepada Soedjadi, karena toean Soetomo tentoe sadja mendapat verslag rapat Hoepbestir P. N. I. dari Mr. Ali, Ir. Anwari, Mr. Soejoedi dan Mr. Sartono atau dari salah satoe dari mereka ini, bahwa seorang Soedjadi jang membantah dan menimboelkan kegagalan fusieplannen toean Soetomo itoe. Lebih dari menaroeh dendam hati .... toean Soetomo minta kepada Hoepbestir P.N.I. soepaja Soedjadi ..... dikeloearkan dari P.N.I.!

(Ada samboengan).

M a t a r a m

Datang - datanglah! Datang!

O p e n l u c h t v e r g a d e r i n g P r o t e s A n i e m.

S i a p a h e n d a k m e l a h i r k a n, p e r a s a a n d j e n g k e l a t a s p e r b o e a t a n A n i e m?

S i a p a i n g i n m e n d e n g a r a l a s a n - a l a s a n k o e a t d a r i „k o m i t e p r o t e s" j a n g d i t a m b a h d j o e g a d e n g a n k e t e r a n g a n G o u v. b e d r ij v e n?

S i a p a i n g i n m e n j a k s i k a n p e r a s a a n R a' j a t s e l o e r o e h n j a, a p a b i l a s o e k a b e r s a t o e?

D a t a n g! D a t a n g l a h!

D i g e d o n g d a n p e k a r a n g a n D j o j o d i p o e r a n n a n t i s o r e. D j a n g a n s a m p a i l a a t d a r i p a d a d j a m d e l a p a n. K o e r s i h a n j a s e d i k i t. T e m p a t h a n j a t j o e k o e p k. l. 10.000 o r a n g s a d j a.

D j a m 9 p r e s i s r a p a t t e r o e s d i b o e k a.

D a t a n g l a h b e r a m a i - r a m a i! .....

Java Express makan orang.

D e k a t d j e m b a t a a n k o t a b a r o e.

Kemarin siang kira pk. 10.30, seorang laki-laki kira oemoer 40 tahoen, habis mentjoetji pakaiannja di kali Tjode, dari Oetara ia djalan melaloei gang ketjil jang menoedjoe ke-ril sepoer N. I. S. dan S. S. hendak poelang keroemahnja.

Sebentar ia berdiri menoenggoe liwatnja sepoer N. I. S. jang baroe datang dari setasioen Lempoenjangan hendak ke-Toegoe. Dengan tidak melihat dibelakang sepoer itoe, si-toea melangkah hendak melaloei ril. Dan. . . . . di sini datangnja ngeri!

Java Experess jang mengikoeti djalan N. I. S. itoe makan orang toea tadi, hingga lenjaplah kakinja, teroes mati.

Sepoer berhenti dengan seketika, si-toea diambil orang-orang jang berkeroemoen di sitoe dari bawah sepoer, laloe diangkoet keroemah sakit.

Kalau malang mendatang! (Rdi).

Digilas sneltrein.

Satoe kedjadian jang mengerikan pemandangan telah terdjadi di ril sebelah Oetara dari Grandhotel pada hari Saptoe j. l. djam setengah 11.

Pada waktoe itoe seorang perempoean berdjalan dari Oetara, dan waktoe akan melintas ril itoe, datang sneltrein dari Soerabaja. Orang itoepoen djoega berhenti. Akan tetapi ia tidak tahoe bahwa di belakang itoe sneltrein jang tidak djaoeh djaraknja, ada berdjalan poela sneltrein dari Semarang. Begitoelah, oleh karena orang itoe mengira djika soedah tidak ada lagi kereta api jang berdjalan, dengan tidak menengok ke kanan dan ke kiri ia teroes melintasi itoe ril. Akan tetapi waktoe di tengah-tengahnja ril N. I. S. kereta api dari Semarang itoe datang, dan menggilas perempoean jang sial itoe sampai badannja pisah mendjadi tiga. Leher dan pinggangnja mendjadi poetoes. Seketika itoe djoega majit jang soedah hantjoer itoe dibawa ke roemah sakit oentoek diperiksa. (Dadoengawoek).

Datang lagi 4 orang dari Digoel.

Dengan laatste-trein dari Soerabaja pada hari malam Saptoe datang poela 4 orang dari Boven Digoel jang dipoelangkan ke tanah kelahirannja, jalah ke Palembang, Celebes dan Makasar. Semoeanja itoe sama di bermalamkan di kantor commissariaat, dan esok harinja dengan expres jang doea orang diteroeskan ke Betawi, sedang jang doea orang masih di sini. Karena menoenggoe pamilinja jang setibanja di ini kota laloe sakit, dan sekarang baroe mendjadi tanggoengannja roemah sakit millitair. (Dadoengawoek).

Kekoerangan tempat?

Pengadjaran ra'iat di kampoeng Mendoeran ternjata mendapat perhatian dari poeblik. Hal ini bisa diboektikan, maskipoen baroe sadja diboeka soedah mempoenjai moerid 200 orang lelaki dan perempoean.

Berhoeboeng dengan itoe, orang-orang jang datangnja ketinggalan, dan djoemlahnja lebih dari 100 orang terpaksa tidak diterima, karena tempatnja beladjar soedah penoeh. (Dadoengawoek).

Ketoprakbestrijding.

Dari pihak jang boleh dipertjaja kita mendapat kabar, bahwa orang jang sama datang dari Digoel, di ini kota akan mendirikan satoe Komite oentoek mengadakan pertoendjoekan tooneeluitvoering, jang akan mengambil tjerita-tjerita jang sehat tidak akan meroesakan moraal penonton. Selain hal itoe akan digoenakan sebagai penghidoepan mereka sebeloem mendapat pekerdjaan jang tentoe, djoega dimaksoedkan boeat melawan pengaroeh ketoprak jang sangat mengewatirkan kepada keamanan roemah tangga.

Kabarnja poela, djikalau peroesahaan itoe bisa madjoe, sebagian keoentoengan bersih akan didermakan sebagai oeang amal. (Dadoengawoek).

Tamoe jang manis.

Seorang bangsa Menado, tinggal di kampoeng Toekangan, ketika Saptoe 15 Aug. 1931, ketamoean seorang perempoean jang mengakoe sebangsa dengan toean roemah dari kampoeng Amoerang.

Kedatangan njonja ini berhadjat minta tolong goena mentjari saudaranja, jang kabarnja tinggal di kampoeng Djagalan.

Toean roemah jang hendak menoendjoekkan kemenoesiaannja menahan ini si njonja di roe-mahnja, sedang ia tjari iapoenja saudara toean roemah lebih patoet mentjarikan dari pada seorang poeteri bermasoek keloear kampoeng. Tawaran dari toean ini diterima oleh itoe njonja, dan achirnja njonja itoe poen berhentilah di itoe roemah, dengan dapat kehormatan dari njonja roemah.

Tapi apa latjoer, ketika toean roemah pergi keloear oentoek mentjari pesenan tamoe itoe, sedang njonja roemah laloe masoek ke dapoer hendak masak kopi oentoek njonja tamoenja, bagaimana terkedjoet si njonja roemah, sebeloem kopinja masak, mendadak itoe tamoe ta'lelihatan lagi diroeangan tamoe, dan ketika njonja roemah berpaling ke kamar njata 2 saroengnja linjap; soenggoeh tamoe itoe seorang jang manis. (T).

Di tjopet arlodjinja.

Toean Soemardjo Blangkomaker Tjlangap, pada Minggoe sore ketika melihat pertandingan voetbal di Negresco, horlogenja telah ditjopet orang. Horloge itoe merk Arijk tjap kepala mendjangan dan rantenja dari pada mas 14 karat, djoemlah seharga f 20.

Satoe peringatan.

Sebenarnja mereka haroes merasa girang, bahwa telah 2 pertandingan ini, jaitoe sedjak Saptoe 14/8 '31 di Negresco orang moelai sedia tempat fiets jang terdjaga, dengan tarik oepah f 0,02⁵ alias sebenggol, haroes girang kota beta, sebab kalau pentjoeri maoe, ambil 10 sepeda jang berarakan zonder terdjaga bisa sadja; sedang ia larikan diri bisa djaoeh karena ada tempo 1 djam; tetapi roepanja itoe tempat fiets masih beloem diperhatikan, tandanja beta lihat waktoe Minggoe sore itoe beloem lebih 50 fiets. Pada hal fiets jang ada tempat jang tidak terdjaga itoe, sedikitnja 100 bidji.—Berpajoenglah sebeloem hoedjan. (T)

Loterij barang.

Oleh pembesar kamar obat j. van Gorkom di sini soedah di keloearkan soeatoe loterij terdiri dari 1 djam sakoe dan 1 djam tangan, semoea terbikin dari mas.

Itoe loterij di bagi dalam seratoes angka, (nomer 1 sampai nomer 100), sedang jang diperkenakan membeli tjoema pegawai-pegawai dari kamar obat itoe sadja.

Boeat harganja itoe lot ditentoekan, jaitoe tjoema menoeroet pendapatan nomer jang diambil oleh masing-masing, maka boeat pengambilan lot itoe (jaitoe kertas jang digoeloeng diisi nomer,) orang tidak boleh melihat angkanja lebih doeloe.

Siapa jang mendapat angka 1, tjoema membajar 1 sèn, angka 2 djoega 2 sèn, sedang jang mendapat angka 100, haroes membajar djoega 100 sèn.

Penarikan loterij itoe akan di langsoengkan kira-kira 15 hari lagi. (C).

Koperasi „Krido Moedo".

Ketika hari Saptoe sore (15 Augustus) di roemah toean Pawirodikromo kampoeng Poespodiningratan soedah dilangsoengkan pertemoean oleh sementara pendoedoek kampoeng terseboet.

Pertemoean diboeka pada djam setengah 9 malam dengan pimpinan toean Hardjosoekarno selakoe poersiter.

Dalam pertemoean itoe soedah dipoetoes akan mendirikan koperasi, jaitoe diberi nama seperti di atas.

Moela-moela akan didirikan koperasi barbir, sesoedah itoe nanti akan didirikan djoega koperasi penaton (wasscherij), pendjaitan (kleermakerij) dan lain-lain koperasi nanti kalau perloe. Semoea itoe agar soepaja dapat mempertegoehkan persaudaraan.

Masing-masing leden diharoeskan membeli andil f 1., boleh dibajar tiap-tiap boelan f 0.25, dalam tempo 4 boelan loenas.

Soesoenan bestir seperti di bawah:

Toean; Hardjosoekarno poersiter.

„ : Dipo toekang toelis-menoelis.

M.Ng: Poespohardjono toekang oeang.

Toean-toean Mangoensoegihardjo dan Soeroto toekang periksa.

Djam 11 pertemoean ditoetoep dengan selamat. (C).

Permoefakatan eigenaar auto-bus.

Pada malam Minggoe j. l. di roemah loerah desa Merdjo telah diadakan pertemoean antara eigenar-eigenar auto bis. Jang berhadlir 14 orang.

Dipoetoeskan bahwa permoefakatan jang dinamai P. P. B. sekarang diganti dengan nama „Sedio Langgeng."

Bestir ta' oesah diadakan, tjoekoep pekerdjaan diserahkan kepada t. Tan Tji Lien dibantoe oleh seorang toekang oeang— penoelis. Kontriboesi ditetapkan 50 sen perauto bis sehari.

Oeang dari ini dipergoenakan bajar kontrolir-kontrolir bis bagi onderneming bis jang djadi anggauta permoefakatan itoe, sedang toerahnja saban setengah tahoen dibagai antara mereka sendiri.

Jang sekarang masoek pertalian itoe ialah: Slamet dengan 4 bis, Oetomo dengan 7 bis, Berdjo dengan satoe bis, semoea djoeroesan antara Mataram dan Ngampak via Godean. Doeloe masoek djoega bis Rahajoe tapi sedjak tg. 9 b. i. talah keloear. Entah sebabnja.

Permoefakatan itoe bermaksoed soepaja djangan ada persaingan dan djoega soepaja bisa bajar toekang kontrole bersama-sama.

Rapat ramai J.I.B.

Kemarin pagi (Minggoe), dalam gedong P.P.P.H. di Gondhomanan, diboeka oleh J.I.B. rapat ramai dengan banjak mendapat koendjoengan dari pihak kaoem poeteri, dan laki-laki.

Rapat diboeka kira djam 9 oleh poersiter toean Abdul Hamid.

Sesoedah mengoetjap salam dan bahagia, toean I. Zakaria dipersilahkan menerangkan tentang azas dan toedjoean J.I.B. Pokok penerangannja, J.I.B. tidak toeroet tjampoer politik; agama Islam dipeladjari dengan kritisch.

Habis itoe, nona Ratna Setijati soepaja menerangkan hal azas dan toedjoean J.I.B. bagian isteri.

Kemoedian salah seorang leider Natipy soepaja terangkan koempoelannja. Toean H. A. Salim dipersilahkan mengasih beberapa nasehat. Dengan pandjang lebar (doea djam) toean Salim pidato sedjelas-djelasnja. Isi kata t. Salim soepaja pemoeda kita djangan sadja t j i n t a kepada bahasa Indonesia, tapi seharoesnja mempeladjari basa itoe dengan bagoes. Diriwajatkan berdirinja J. I. B. jang sampai sekarang soedah 6 tahoen oemoernja itoe. Diterangkan poela bahwa ia sebagai djoeroe nasehat J.I.B., boekannja sebagai toekang djaga perkoempoelan itoe. Amat djarang ia toelis dalam orgaan J. I. B. „Het Licht," amat djarang ia mengasih nasehat kepada koempoelan itoe, tapi njatalah bahwa J.I.B. soedah bisa djalan sendiri.

Sesoedah itoe ia terangkan tentang agama Islam sampai djelas.

Kemoedian toean Soetono wakil Indonesia Moeda, tampil kedepan mengoetjap gembira atas kedatangan toean Salim di Mataram. Kedatangan toean Salim di sini, banjak goenanja bagi pemoeda-pemoeda kita oemoemnja. Diterangkan Badan Permoefakatan Indonesia akan mengadakan malam gembira, nanti tg. 22—23 j.a.d. goena lebih mempersatoekan lagi perasaan antara pemoeda-pemoeda kita di Mataram. Maski dalam kalangan kaoem toea sekarang terbit perpetjahan, kaoem moeda masih koeat persatoeannja, ialah dengan Badan Permoefakatan Indonesia itoe.

Kira djam 1, rapat ditoetoep dengan gembira. (Verslaggever).

D a g a n g

Pasar hari Saptoe.

(Dari Djawa Tengah.)

Semarang. den 15 Aug. 1931.

G o e l a. Ini pagi tjatatan harga dari New York boeat spot tidak berobah dan jang termijn ada lebih rendahan 3. 6. 4, dan 4 punt. Sedang begitoe Londenpoen ada toeroen dari 1/2 d. 1/2 d. 3/4 d. dan 1/2 d.

Keadaan pasar goela masih sepi sadja dan harganjapoen beloem ganti. Boeat S. H. S. sedia Semarang ada ditawarkan dengan harga f 8, sedang boeat goela kepala (H. S.) partij-partij ketjilpoen soedah didjoeal dengan harga f 7.

Sampai ini kabaran ditoelis, baikpoen sama V. J. P. dan maoepoen dari tangan kedoea beloem ada kedengaran ada kedjadian djoeal beli.

B e r a s. Harganja ada sedikit lembekan. Menir Al Speciaal, moeatan sama kapal S t i l b e r g e n (Aug.) ada diminta dengan harga f 4,70. Boeat moeatan boelan djaoeh Sep./Oct. bisa dapat dengan harga f 4.75. cif.

Ini pagi R a n g o n ada kasih noteering boeat beras Sioka (Small Mils) ada lebih rendah lagi dan Sioka moeatan Aug. cif f 5,25 Sept. f 5,35 dan Oct. f 5,45 semoea cif. Ini harga-harga ternjata tidak dapat perhatian.

Sementara itoe harganja beras Pehtjiam dari bilangan Demak poen ada sedikit lembekan dan boeat sedia atau prompt berangkat trima atas kreta fabriek soedah banjak didjoeal dengan harga f 5,30 dan f 5,25 sedang boeat levering boelan Sept. poen soedah diberikan dengan harga f 5,45 dan f 5,50 menoeroet tjontoh.

Boeat beras Huller boeloe dari Krawang harganja masih tetap dari boeat sedia atau Augustus soedah didjoeal dengan harga f 6,50 dan f 6,75 menoeroet tjontoh.

Harganja beras Pecto sedia etjeran soedah didjoeal dengan harga f 5,80.

Boeat beras Japan petjah koelit, dan soedah disosoh poetih (slyp), harganja ada sedikit naikan dan sedia soedah banjak dilepas dengan harga f 7.10, dan boeat jang Huller Japan poetih, sedikit-sedikit soedah didjoeal dengan harga f 6,70. dan f 6,75.

Beras Japan petjah koelit (Cargo Rice) jang soedah di moeat sama kapal M a k a s a r M a r u atau C a n d d a M a r u dan soedah berangkat dari Japan boelan Aug., oleh firma Japan ada ditawarkan dengan harga f 6.15 cif. Sedang boeat jang Huller Japan poetih moeatan sama itoe doea kapal djoega ditawarkan dengan harga f 6.55.

Lain-lain matjam beras, pasarnja masih sepi, dan harganja djoega hampir beloem berobah.

K e d e l e. Harga di D a i r e n ini pagi boleh dibilang tidak berobah. Moeatan Oct.-Nov.-Dec. cif. soedah didjoeal dengan harga f 4.

Sementara itoe boeat moeatan sama kapal T j i k a r a n g (Aug.) jang sedikit hari datang Semarang poen soedah didjoeal dengan harga f 3.95.

Boeat kedele Taylian, Peng ke kwaliteit barang sedia kembali lagi soedah didjoeal dengan harga f 5.10.

K o f f i e. Tjatatan harga dari New York ini pagi boleh dibilang, tidak ganti. Harganja koffie masih sama dan beloem berobah. Boeat koffie jang baik sedia teroes ditawarkan dengan harga f 22.

P a l e m b a n g k o f f i e. Harganja teroes lembekan dan pasarnja poen berhenti. Barang sedia ada ditawarkan dengan harga f 17 tapi zonder perhatian.

L o m b o k k e r i n g. Pasarnja masih sama dan party-party ketjil keloearan baroe dari Joewana soedah didjoeal dengan harga f 15,50.

W i d j e n. Harganja teroes naik dan boeat widjen hitam sedia teroes diminta dengan harga f 6.75, dan boeat widjen poetih harga djoega naik dan f 7 teroes ditjari.

K a t j a n g m e r a h. Harganja teroes lembekan dan sedia kwalitit bekend party-party ketjil soedah didjoeal dengan harga f 2,90.

K a t j a n g o e s e. Harganja ada baikan sedikit, dan barang sedia keloearan R e m b a n g jang baik party-party ketjil soedah didjoeal dengan harga f 7.25.

K a t j a n g i d j o. Harganja ada sama dan kwalitit Bima (samsik) sedia soedah didjoeal dengan harga f 4.90 sedang boeat kwalitit. S o e m b a w a h poen soedah dilepas dengan harga f 4.75.

M e r i t j a p o e t i h. Lantaran persediaan tidak begitoe ada maka harganja djadi tetap dan partij-partij ketjil sedia soedah didjoeal dengan harga f 47.

T j e n g k e h. Pasarnja ada sepi dan harganja djoega beloem ganti. Barang sedia kwaliteit Soematera soedah didjoeal dengan harga f 55.

K e t o e m b a r. Harganja teroes tetap dan sedia soedah didjoeal dengan harga f 16.

K e m i r i. Kwaliteit Bima (Tjwanpek), sedia, soedah didjoeal dengan harga f 6, sedang jang soedah dikoepas, barang sedia, poen soedah dilepas degan harga f 12.50.

G a m b i r. Harganja ini hari ada naikan banjak, dan sedia kwaliteitnja Tingsiang, soedah didjoeal dengan harga f 40, dan boeat kwaliteit Tiongsiang poen soedah diberikan dengan harga f 37.50, dan jang kwaliteit Tiongtjeng sedikit-sedikit, soedah dilepas dengan harga f 36.

C o p r a. Harganja ada lembekan, dan sedia, teroes ditjari dengan harga f 7.

M i n j a k k e l a p a. Ada banjak sepi pasarnja dan harganja djoega beloem ganti. Partij-partij ketjil jang dari 28 3/4 kati per blik soedah didjoeal dengan harga f 3,80.

K e r t a s — c o u r a n t. Boeat tjap B i n t a n g satoe baal dari 2 picol soedah didjoeal dengan harga f 8,50 dan boeat tjap K a m b i n g harganja beloem ganti ialah f 8,25 soedah dilepas.

A s e m. Ada banjak permintaan. Barang sedia teroes ditjari dengan harga f 6,50 zonder aanbod.

K a p o e k. Keadaan pasar kapoek masih sepi, tapi harganja ada naikan sedikit. Di bawah ini, kita kasih tjatatan harga-harga jang toko-toko Export maoe bajar, terima pembeli poenja goedang di Semarang.

Kwaliteit bekend:

Prima Holland kwaliteit sedia, f 37.—

Prima Amerika kwaliteit sedia, f 34.—

Prima Australie kwaliteit sedia, f 32.—

Sementara itoe boeat kapoek oogst baroe harganja djoega ada naik dan banjak permintaan. Di bawah ini kita kasih tjatatan harga-harga jang diminta oleh pembeli;

Kapoek kontrak B. Sept./Oct. f 34.—

Kapoek kontrak C. Sept./Oct. f 31,50.

Abang — Adik.

ADJAIB BIN ANEH.!

Ad.: Wah, tjelaka 13, bang. Oude heer Salim, m a r a h kemarin!

Ab.: Ahaaaaaaa . . . . . , m a r a h? Hal apa dik?!

Ad.: Oewah soedahlah—pendeknja, kalau oude heer soedah gitoe, segala matjam boeloe, berdiri . . . . . . !

Ab.: Aaaaaah . . . . , djangan t e r l a l o e b a n j a k boemboe, dik. Ngomong-sih ngomong, tapi tambahan boleh disimpan. Masa, s e g a l a m a t j a m boeloe, berdiri?! Tentang oude heer marah, itoepoen ta' boleh djadi. Kasih nasehat, itoelah biasa. Tapi apa sih, perkaranja?

Ab.: Ha-haaaa . . . . , gini bang. Kemarin, di gedong P.P.P.H., J.I.B. Mataram boeka openbar. Oude heer toeroet ngomong. Maski ringkes, tapi . . . d o e a djam, bang. Omong poenja omong, s e g a l a mahloek kena tabrak. Pemoeda jang gemar basa Indonesia, tapi ta' soeka mempeladjari basa itoe, kena sikoet peroetnja. Dia kasih tjontoh begini: Ada seorang anak dan seorang iboe. Anaknja djempol basa Belanda, si-iboe tidak.
Pada soeatoe hari si anak ngomong-ngomong: „Ah boe, oedaranja vochtig." Si iboe ndak ngerti, sebab dalam kamoes Indonesia, kata „vochtig" ndak ada. Iboenja tanja, apa erti „vochtig" itoe. Si anak bingoeng. Basa Indonesia—jang katanja amat digemari itoe — memang t i d a k dipeladjari dengan betoel. Tapi boeat tidak mendjawab, ia maloe. Di pertal sadja perkataan „vochtig" dengan „lembab". Djadi „oedara vochtig" diganti oleh si anak dengan „oedara lembab". Si iboe lebih bingoeng lagi. Sebab kata „lembab" itoe, tjoema tjotjok kalau boeat k a i n s e t e n g a h b a s a h jang habis ditjoetji. Padahal, oedara ndak bisa disa ditjoetji. Bagaimana si anak kok bilang „lembab" boeat oedara . . . .

Ab.: Ha-ha-ha-haaaaaa . . . . betoel dik, adjaib bin aneh! Sama sadja dengan boenji doea kabar „Mataram" hari Saptoe. Doea matjam orang maoe bela Tripoli, katanja. Tapi jang satoe tjoema „b a t j a d o'a Q o e n o e t d i m e s d j i d", satoenja lagi „b a k a r o n d e r d e e l a u t o F i a t j a n g r o e s a k!" Mana boleh djadi dik, Tripoli bisa terbela.
Di sana Islam mampoes-mampoesan diserang Italia, di sini anggoetkan kepala. Heran lagi, sebab darah meloeap, „rosokan onderdeel auto Fiat dibakarnja".

Ad.: Na—habis gitoe bang, oude heer sikoet „hak berserikat dan berkoempoelan" Ned. Indie. Di sini, anak-anak koerang oemoer 18 tahoen, dilarang dengarkan pidato politik. Tapi di Nederland, jang nonton vergadering ada terdapat mahloek dari oemoer 70 tahoen dan 7 boelan. Oude heer bilang, atoeran jang didjalankan boeat Ned. Indie itoe, „onnatuurlijk".

Ab.: Betoel, dik. Dengan boekti sebagai di atas itoe sadja, so'al perbedaan antara d j a d j a h a n dan t i d a k djadjahan terang betoel tjoreknja! Memang enak tinggal di tanah merdeka, dik. Kapan kita merdeka?

Ad.: Habis gitoe bang, oude heer masih sepak lagi hal . . . . . .

Ab.: Soedah-soedah dik, tjoekoep banjak sepak terdjang oude heer itoe. Tapi semoeanja b o e k a n timboel dari k e m a r a h a n oude heer, tapi sebab s a j a n g n j a sadja, pertama: kepada pemoeda-pemoeda kita jang katanja mentjintai basa Indonesia itoe, kedoea soepaja m a t j a m anggaran negeri di sini djangan sampai dibilang dari djaman b a h e u l a! Tjoba dik djawab: „Kapan kita merdeka?"

Ad.: Masih djaoeh, bang. Kapan di sini braninja tjoema „do'a qoenoet," 10.000 tahoen lagi mah . . . . , djoega masih gini!

Ab: Ssst sabar dik, sabar . . . . . .

Censor.

Pergantian poersiter H. B. S. B. T. I.

Sesoedah portret dengan semoea anggauta-anggautanja, kaoem S. B. T. I. teroes mengadakan rapat anggauta sebentar oentoek menentoekan kedoedoekan poersiter boeat sementara. Toean J. Drijowongso jang sedjak S. B. T. I. berdiri doedoek sebagai poersiter, telah menjerahkan djabatannja kepada toean Koesnadi rechtkundige jang baroe sadja tinggal di Mataram. Toean Koesnadi sanggoep asal toean J. Drijowongso masih tetap dalam kalangan S. B. T. I.

Atas moepakat anggauta jang hadlir, toean J. Drijowongso diangkat mendjadi adpisir. (Rep).

Lagganan kota Djokja satoe boelan f 1.50